

**TEKNIK HUMOR DALAM DAKWAH ( ANALISIS  
CHANNEL YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM )**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
(Konsentrasi Televisi Dakwah)

**Oleh:**

**Farhan Hafidh Andika Paryanto**

**1801026142**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

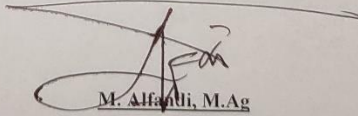
Nama : Farhan Hafidh Andika Paryanto  
NIM : 1801026142  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Teknik Humor Dalam Dakwah ( Analisis Channel Youtube Komedi Dakwah Film )

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Desember 2023

Pembimbing,



**M. Alfahri, M.Ag**

NIP. 19710830199703100

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Raya Prof. DR. HAMKA Semarang 50185

### PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Proposal Skripsi yang Berjudul :

HUMOR DALAM DAKWAH ( ANALISIS ISI KONTEN KOMEDAK PDA  
CHANNEL YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM)

Oleh :

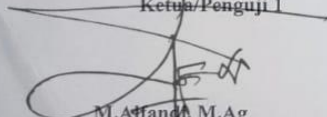
FARHAN HAFIDH ANDIKA P

1801026142

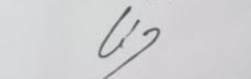
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Mei 2023 dan dinyatakan  
LULUS Ujian Komprehensif

### Susunan Dewan Penguji

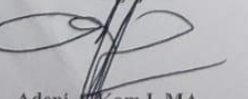
Ketua/Penguji I

  
M. Afiana M. Ag  
NIP. 197108301997031003

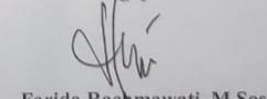
Sekretaris/Penguji II

  
Alifa Nur Fitri, M.I. Kom  
NIP. 198907302019032017

Penguji III

  
Adeni, S. Kom. I. MA  
NIP. 199101202019031006

Penguji IV

  
Farida Rachmawati, M. Sos  
NIP. 199107082019032021

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof Dr. Hamka Semarang 50185  
Telp. (024) 7506405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.ac.id](http://www.fakdakom.ac.id)

## PENGESAHAN SKRIPSI

TEKNIK HUMOR DALAM DAKWAH  
( ANALISIS CHANNEL YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM )

Oleh :

Farhan Hafidh Andika Paryanto

1801026142

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 27 Desember 2023 dan dinyatakan  
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

M. Alfa Ali, M.Ag.  
NIP : 197108301997031003

Sekretaris Sidang

Adeni, S.Kom.I, M.A.  
NIP : 199101202019031006

Penguji I

Dra.Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.  
NIP : 199602091993032003

Penguji II

Dr.H. Najahan Musyafak, M.A.  
NIP : 197010201995031001

Mengetahui,  
Pembimbing

M. Alfandi, M.Ag.  
NIP : 197108301997031003

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal



Prof. Dr. H. Hyas Supena, M.Ag.  
NIP : 197204102001121003

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Telah tertanda tangan di bawah ini.

Nama : Farhan Hafidh Andika Paryanto

NIM : 1801026142

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Konsentrasi : Televisi Dakwah

Menyatakan bahwa dibuatnya skripsi ini merupakan murni hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan manapun belum atau tidak diterbitkan, sumbernya sudah dijelaskan pada tulisan dan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Desember 2023

Farhan Hafidh Andika P  
NIM. 1081026142

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil' alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “ **Teknik Humor Dalam Dakwah ( Analisis Channel Youtube Komedi Dakwah Film )**”. Sholawat serta salam senantiasa dijunjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia sampai di akhirat. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya.

Segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah di berikan dari berbagai pihak penulis menyampaikan banyak terimakasih dengan penuh hormat kepada :

1. Kedua Orangtua, ayahku tercinta dan ibuku tersayang yang telah mendoakan setiap langkah dan memberikan dukungan berupa motivasi dan dukungan dari materi maupun moral, walaupun tak satu atap namun doa mereka tetap satu dilangit yang sama.
2. Bapak Prof. Dr.Nizar ,M,Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sekaligus wali dosen. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan.
4. Bapak H.M. Alfandi, M.Ag, selaku ketua jurusan komunikasi dan penyiaran islam sekaligus dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas arahan dan bimbingannya sehingga mampu menuntaskan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan seluruh civitas akademik serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya dan mendidik dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.
6. Adik perempuan saya yang selalu mengingatkan dikala saya sedang lelah dan terjebak dalam jurang putus asa, terimakasih telah memberi motivasi hingga skripsi ini dapat dituntaskan.
7. Kepada Perempuan yang saya sebut Nayanika yang telah kebersamaan pada hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak, terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan

bangunan,terimakasih atas dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat dituntaskan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Tetaplah kebersamai dan tidak tunduk apa apa-serta memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki oleh manusia lain.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seangkatan saya mulai perjalanan saya di UIN Walisongo Semarang yaitu keluarga besar PMII Rayon Dakwah, ARJUNA 2018, pengurus DEMA Fakultas Dakwah periode 2019-2021, SEMA U yang telah memberikan banyak pengalaman berorganisasi yang luar biasa. Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua.
9. Sahabat seperjuangan susah maupun senang ( Yanurol Asani, Afifi, Misbah, Kulturangga, Lutfi Abdul, Yahya Muhaimin, Riski Maulana, Marco, Sofiyanti, Eva, Dating, Zahra dan yang belum bisa saya sebutkan satu satu ) terimakasih telah menjadi teman suka maupun duka yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman.
10. Keluarga KPI angkatan 2018 terkhusus KPI D dan juga teman teman KKN Posko 42.
11. Masa lalu yang mampu membuka pemikiran saya sehingga mengerti bahwa selamanya hitam tak akan terus hitam, jika kita diantara kegelapan dan kita berusaha maka kita akan menemukan matahari terbitmu.
12. Sahabat padepokan Arjuna yang senantiasa memberi hiburan dikala saya sedang lelah.
13. Kopi Jon yang telah memberikan tempat untuk saya belajar bekerja dan memberi arahan untuk saya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Crew WK production atas kerja samanya dalam bekerja dan meberikan saya support.
15. Senior-senior saya yang telah memberikan arahan dan memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam mengerjakan tugas akhir penelitian.

Penulis ucapkan terimakasih atas doa yang selalu mengalir, semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas doa yang diharapkan. Dedikasi dan pikiran telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, namun kekurangan yang ada mutlak kekhilafan dari penulis, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya penelitian tentang humor dalam dakwah ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Desember 2023

Farhan Hafidh Andika P  
NIM. 1081026142



## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan ridho Allah SWT, rasa Syukur yang tak pernah berhenti akhirnya skripsi ini dapat penulis tuntaskan, karya skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang berperan penting dalam hidup saya yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya:

1. Orangtuaku tercinta bapak dan ibu yang selalu memberikan kasih,saying, mendidik, memberikan semangat dukungan dan motivasi serta mendoakan setiap perjalanan saya.
2. Adik perempuan yang saya sayangi yang telah memberikan semangat dan dukungan setiap saat.
3. Perempuan dengan sebutan Nayanika yang telah menemani dan mengingatkan saya di setiap perjalanan saya.
4. Almater tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
5. Teman-temanku seperjuangan dan yang tidak bisa saya sebutkan satu satu yang selalu Bersama dalam suka maupun duka.
6. Yang selalu bertanya kapan skripsimu selesai ?. terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?. Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

Semarang, 10 Desember 2023

Farhan Hafidh Andika P  
NIM.1801026142

## **MOTTO**

“Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik”

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”.

**Imam Syafi'i**

## ABSTRAK

Nama: Farhan Hafidh Andika, (1801026142) Judul Teknik Humor Dalam Dakwah Analisis Channel Youtube Komedi Dakwah Film.

Kegiatan dakwah pada masa kini dapat disampaikan melalui media sosial, salah satunya yakni youtube, dakwah melalui youtube dapat berupa video pendek dengan memanfaatkan fitur-fitur pada youtube sehingga mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pesan dakwah. Humor menjadi salah satu penopang untuk dakwah tersebut dikemas lebih menarik, sehingga membuat dakwah tersebut tidak terlihat terlalu kaku. Salah satu channel youtube dengan dakwah yang disisipi humor yakni Komedi Dakwah Film, dengan kontennya Komedi Dakwah yang berupa film pendek humor namun terdapat unsur dakwah yang tertanam pada konten tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan pengumpulan data analisis isi (content analysis) data primer diperoleh dari 5 video film pendek yang ada di channel youtube Komedi Dakwah Film dan teknik pengumpulan data dokumentasi, tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui teknik humor yang digunakan dalam dakwah pada konten KomeDak Channel Youtube Komedi Dakwah Film.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik humor yang digunakan pada film pendek Komedi Dakwah menggunakan teknik humor *parodi*, *ironi* dan *puns*. Teknik humor yang digunakan bertujuan untuk membuat para audiens tidak jenuh dengan apa yang disampaikan pada film Komedi Dakwah tersebut, namun porsi humor tidak boleh berlebihan melebihi dakwah yang akan disampaikan. Dengan adanya konten film pendek Komedi Dakwah pada channel youtube Komedi Dakwah Film diharapkan masyarakat dan anak milenial dapat memahami apa isi pesan yang terdapat pada sebuah video pendek dakwah yang disisipi dengan humor, walaupun dengan humor namun tidak menghilangkan esensi dakwah yang akan disampaikan.

**Kata Kunci : Humor Dalam Dakwah, Komedi Dakwah Film, Konten Youtube**

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	8
2. Definisi Konseptual .....	9
3. Sumber Data dan Jenis Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II .....	14
HUMOR, DAKWAH DAN HUMOR DALAM DAKWAH .....	14
1. Humor .....	14
a. Pengertian Humor .....	14
b. Teknik Humor .....	15
c. Bentuk dan Jenis-jenis Humor .....	16
d. Teori Humor .....	17
e. Fungsi Humor .....	19

2. Dakwah .....	20
a. Pengertian Dakwah.....	20
b. Dasar Hukum Pelaksanaan Dakwah.....	22
c. Unsur-Unsur Dakwah .....	26
d. Pengertian Humor Dalam Dakwah.....	28
e. Youtube sebagai sarana dakwah .....	30
BAB III .....	32
GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE .....	32
KOMEDI DAKWAH FILM .....	32
A. Gambaran Umum Channel Komedi Dakwah Film.....	32
1. Biografi Penulis Skenario dan Sutradara.....	32
2. Tinjauan Singkat Channel Komedi Dakwah Film.....	32
3. Tampilan Youtube Komedi Dakwah Film .....	33
B. Teknik Humor Dalam Konten Komedi pada Channel Youtube Komedi Dakwah Film .....	34
BAB IV .....	42
ANALISIS TEKNIK HUMOR DALAM KONTEN KOMEDI CHANNEL YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM.....	42
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
C. Penutup.....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dakwah merupakan suatu proses memberikan informasi maupun tentang nilai-nilai agama Islam yang dimana itu membutuhkan proses yang dinamakan komunikasi. Kandungan ajaran Islam yang terkandung yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia (Saputra, 2011). Nilai-nilai keislaman masuk kepada nilai pokok dari ajaran agama Islam yang terdiri dari aqidah, akhlak, dan syari'at. Nilai-nilai keislaman tersebut tidak dapat dipisahkan.

Dalam proses dakwah, seringkali kita dapati bahwa ketika seorang pendakwah ( da'i ) sedang berdakwah kepada mad'u, pesan yang sebenarnya akan disampaikan sulit diterima oleh mad'u. Hal tersebut bisa terjadi karena dalam proses penyampain da'i tersebut kurang tepat atau dalam proses penerimaan pesan oleh mad'u kurang fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh da'i, sehingga perhatiannya menjadi terpecah.

Dakwah dalam pelaksanaannya adalah mengajak kepada hal yang baik dan mencegah hal yang tidak baik, dalam proses penyampaian dakwah itupun terdapat berbagai macam cara ataupun teknik yang dapat dilakukan oleh pendakwah agar pesan dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat dan baik, salah satunya adalah humor.

Humor merupakan aktivitas yang banyak digemari dikalangan manapun. Humor menjadi bagian hidup sehari-hari dalam lingkungan kita. Humor tidak mengenal umur ataupun kelas sosial dan dapat bersumber dari segala aspek kehidupan. Humor adalah cara melahirkan pikiran, baik dengan kata atau dengan hal lain yang menggambarkan suatu ajakan yang menciptakan suatu perhatian dan hiburan (Abdullah, 2012). Humor juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang sifatnya main-main atau tidak serius.

Terkadang humor juga sering dimanfaatkan sebagai permintaan maaf dan perilaku yang kurang tepat.

Humor dalam dakwah mempunyai banyak fungsi diantaranya adalah sebagai hiburan, sarana mengkritik atau mengejek, sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan agar lebih dipahami atau menarik. Namun demikian, selain berfungsi sebagai hiburan, sarana mengkritik atau mengejek, sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan agar lebih dipahami atau menarik, humor dalam dakwah juga dapat menjadi masalah diantaranya adalah kualitas konten yang disisipkan dengan humor, porsi humornya melebihi porsi materi tablignya, banyak diera saat ini para pelawak yang beralih profesi menjadi mubaligh (Ridwan, 2010).

Salah satu humor dalam dakwah terdapat pada kisah KH. Mustofa Bisri (Gus Mus) yaitu menceritakan tentang dulunya ada seorang santri yang nakal kini bisa menjadi seorang kiai yang mengandung nilai kebajikan sekaligus kejenakaan. Bagaimana mungkin seorang santri yang dikenal paling nakal justru menjadi kiai besar dengan ribuan santri hal itu tidak lain lantaran keikhlasan, ketulusan, dan doa dari sang kiai ketika mendidik. Seorang kiai ketika mendidik santri-santrinya benar-benar total, tulus dan penuh kesabaran. Sebandel apapun santrinya, beliau tetap mendoakan santrinya tersebut agar menjadi orang yang alim, shaleh dan berguna bagi masyarakat. Ketika KH. Mustofa Bisri menceritakan kisahnya, suasananya berubah menjadi suasana rasa keingin tahun itu muncul akibat apa yang sedang di ceritakan KH. Mustofa Bisri, banyaknya audien terkhususnya pada para santri-santri mereka lebih fokus untuk mendengarkan ceritanya dan mengambil hikmah dari kisah tersebut.

Salah satu cara untuk menghilangkan rasa jenuh adalah dengan humor, menunjukkan bahwa selera humor adalah sebuah anugerah dari tuhan, menciptakan humor atau sesuatu yang lucu untuk membuat orang lain bahagia sebuah ide yang baik (Marwan, 2013). Humor membuat seseorang bahagia sedangkan bahagia adalah sifat alami yang cenderung ingin dimiliki orang lain karena ada salah satu bagian dari otak manusia yang cenderung

ingin dimiliki orang lain karena ada salah satu bagian dari otak manusia yang cenderung ingin menghindari rasa sakit dan derita, serta cenderung merasakan senang (Mauludi, 2017). Oleh karena itu, penggunaan humor dalam dakwah menjadi sesuatu hal yang strategis dalam menarik perhatian seseorang.

Setiap humor memiliki teknik yang bisa menghasilkan sesuatu kekocakan (Berger, 2012). Teknik humor menjadikan film/tayangan komedi lebih hidup dan dapat menarik perhatian, serta mengundang tawa masyarakat. Kembali pada fungsi tayangan sebagai media massa dan humor sebagai sisipan konten film pendek yang mampu menghibur dan menarik penontonnya, maka hal tersebut kemudian membuat teknik dalam sebuah tayangan menjadi penting dan menarik.

Seiring berkembangnya teknologi dan pengetahuan saat ini memudahkan penyampaian dakwah Islam, antara lain karena kebanyakan orang menggunakan lebih banyak media akhir-akhir ini untuk memudahkan segala aktivitasnya, demikian pula para da'i dirancang untuk menyampaikan agama Islam yang digunakan untuk berdakwah hanya bisa didengar melalui khutbah agama. Tapi melalui perkembangan teknologi dan informasi sekarang yang masyarakat bisa langsung saja lihat, menyaksikan dan mendengarkan dakwah melalui media sosial di antaranya youtube, Instagram, dan lain sebagainya (Nurfitria, 2022).

Salah satu channel youtube yang dikenal dalam menyampaikan pesan dakwahnya dengan memberikan unsur humor yang jenaka adalah channel youtube komedi dakwah film, channel ini dikenal sebagai channel yang selalu memberikan sentuhan humor dalam kontennya tetapi tidak luput dari unsur dakwah di dalamnya. Dapat kita lihat cara penyampaian pesan dakwah pada channel youtube komedi dakwah film tersebut pada konten yang dibuat berisikan sebuah film pendek dengan sedikit disisipi humor tetapi tidak lupa dengan dakwah yang disampaikan.

Channel youtube komedi dakwah film memiliki 113 video dan 36.800 subscriber. Konten yang diunggah berupa film pendek dakwah yang dibalut



dengan humor agar video unggahan tersebut dapat dinikmati masyarakat untuk ditonton. Video tersebut berisikan cerita ringan dengan adegan adegan kehidupan sehari-hari yang dialami masyarakat pada umumnya.

Kegiatan dakwah dengan unsur-unsur humor atau komedi pada media youtube ini merupakan media yang efektif dimana seorang dai dapat menyampaikan dakwahnya dengan audiens yang banyak. Dakwah pada media sosial youtube ini juga tidak hanya sebagai media untuk mengajak kepada hal ma'ruf dan mencegah kemungkaran, melainkan juga sebagai media hiburan yang mendidik bagi masyarakat banyak untuk mereka menghilangkan kejenuhan dan pelepasan emosi. Dari banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial youtube akan menjadi suatu peluang bagi para da'i menyampaikan dakwah mereka dengan humor entah itu disukai atau tidak para madu itu bertujuan hanya sebagai teknik untuk selalu diperhatikan dan didengarkan sehingga pesan dakwahnya tersampaikan.

Seperti yang kita ketahui orator terkenal Indonesia dalam bidang dakwah islam KH. Zainuddin MZ (1987-2013) yang dikenal dengan mubaligh sejuta umat atau pendakwah sejuta umat. Turunnya pamornya sering diincar dengan selingan humornya yang ilmiah dan mendidik, sehingga tidak membosankan para audiens untuk mendengarkannya.

Permasalahan yang terjadi sekarang ini, walaupun humor digunakan oleh para da'i sebagai salah satu teknik untuk menghibur dan menarik perhatian madu, banyak pendakwah yang salah dalam memanfaatkan humor dengan porsi yang mayoritas lebih banyak dari pada tujuan sebenarnya dari seorang pendakwah, sehingga mad'u lebih mengalihkan fokus mereka kepada humor yang disampaikan dibandingkan pesan dakwah Islam itu sendiri.

Selain permasalahan dari penggunaan humor yang berlebihan terkadang para dai lupa dengan fungsi humor sebagai bumbu pelengkap semata bahkan para dai sering lepas kendali dalam ucapan mereka sehingga ucapan mereka menjadi kasar, kurang beradab, hingga menghina orang lain.

Padahal menyampaikan dakwah harus dengan hikmah, penuh kesabaran dan tidak melenceng dari akhlak islam yang sesungguhnya.

Dari permasalahan yang telah di paparkan diatas, maka dari itu peneliti melakukan tugas yang lebih spesifik lagi untuk meneliti lebih lanjut tentang teknik humor dalam dakwah, terutama dalam video dakwah komedi konten KomeDak channel youtube komedi dakwah film. Konten tersebut sangat menarik untuk di teliti. Menarik dalam hal dakwah yang dibalut dengan humor, mungkin terlihat lucu tetapi hal tersebut masih bisa dijadikan salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dikemas melalui video komedi pada konten KomeDak channel youtube komedi dakwah film.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana teknik humor yang digunakan dalam dakwah pada konten KomeDak Channel Youtube Komedi Dakwah Film?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui teknik humor yang digunakan dalam dakwah pada konten KomeDak Channel Youtube Komedi Dakwah Film.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dakwah. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

#### **b. Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk berdakwah dengan cara atau metode yang sedikit berbeda. Dengan melihat kesempatan dan peluang untuk mengembangkan kreatifitas sehingga dakwah yang di sampaikan dikemas lebih menarik dan baik. Dengan demikian, dakwah dapat diterima oleh masyarakat.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan ringkasan komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu topik. Tinjauan pustaka berasal dari sumber yang relevan yang juga di dalamnya mendefinisikan sebagai evaluasi kritis dan mendalam dari penelitian sebelumnya. Untuk menghindari penulisan yang sama maka penulis menyajikan beberapa penelitian sebagai berikut:

*Pertama* jurnal Suaib,Rafli dan Muliastuti ( 2019 : 131 ) pada madah : jurnal bahasa dan sastra yang berjudul “ *Tipe dan Fungsi Humor dalam Acara Indonesia Lawak Klub di Trans 7* “. Tujuan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah untuk mengetahui fungsi humor yang ada dalam konten Youtube. Persamaanya yakni objek yang dikaji sama sama membahas tentang humor. Perbedaannya menggunakan teori deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana teknik humor yang digunakan dalam video yang diteliti.

*Kedua* jurnal Wandu ( 2020 ) pada Al Din Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan Vol 5, No 1 tentang “ *Penggunaan Humor Dalam Komunikasi Dakwah* “. Penelitian ini membahas tentang dakwah yang disisipkan dengan humor dan bertujuan agar humor yang disisipkan pada dakwah tersebut tidak melebihi porsiya sehingga inti pada dakwah tersebut terlupakan. Persamaanya yakni sama sama membahas tentang humor dalam dakwah. Perbedaannya yakni objek yang diteliti lebih spesifik tentang analisis bagaimana teknik yang digunakan dalam dakwah pada konten youtube.

*Ketiga* skripsi Neng Iteung Lia Meganda ( 2022 ) mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasannuddin Banten Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran islam dengan judul *Humor Dalam Dakwah ( Analisis Isi Pesan*

*Dakwah dan Gaya Bahasa Ustadz Handy Bonny Dalam Video di Youtube.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya Bahasa pesan dakwah Ustadz Handy Bonny dalam video di youtube yang dalam dakwahnya disisipkan sedikit humor. Penulis menyajikan dengan metode kualitatif yang akan menciptakan data deskriptif serta cenderung menerapkan analisis. Persamaanya yakni sama sama membahas tentang humor dalam pada video youtube. Objek yang diteliti berbeda, peneliti berusaha meneliti teknik yang digunakan dalam dakwah pada konten youtube.

*Keempat* skripsi Ibnu Nugroho “Humor Sebagai Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Humor Kyai di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1)”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas ushuluddin, adab dan dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2019. Skripsi ini memuat bagaimana penerapan humor pada komunikasi dakwah di pondok pesantren. Persamaanya sama sama membahas tentang humor. Perbedaannya objek yang diteliti berbeda dari penelitian tersebut tentang dakwah di pesantren sedangkan penulis membahas tentang humor dalam dakwah pada konten youtube.

*Kelima* skripsi Alviyatun Nadhiroh “Humor Dalam Retorika Dakwah KH. Ilhamullah Sumarkan di Pesantren Mahasiswa An Nur“. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Penelitian ini membahas bahwa KH. Sumarkan menyampaikan isi pengajian secara sistematis, dengan penjelasan yang lugas dan tak lupa di selingi dengan humor. Persamaanya sama sama membahas tentang humor. Perbedaannya objek yang diteliti berbeda dari penelitian tersebut tentang dakwah di pesantren sedangkan penulis membahas tentang humor dalam dakwah pada konten youtube.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal

tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

## **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu usaha yang sistematis dan objektif untuk mempelajari suatu masalah dan menemukan prinsip-prinsip umum, hal ini juga berarti usaha untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan untuk menambah pengetahuan (Hikmat, 2011). Dalam melakukan penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang disebut juga dengan metode penelitian. Ketepatan dalam penggunaan metode penelitian merupakan tindakan yang harus dilakukan peneliti jika penelitiannya ingin dapat menjawab permasalahan dan menemukan kebenaran (Hikmat, 2011).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian itu mencoba menggambarkan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat itu sekarang dalam hal penalaran penulisan. Alasan menggunakan penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif bekerja untuk mengembangkan konsep, mengumpulkan fakta, tetapi tidak uji hipotesis tetapi untuk mendeskripsikan data secara realistis sistematis tentang situasi, fenomena, masalah, pelayanan, program, atau untuk memberikan informasi tentang topik atau topik penelitian selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan realitas saat ini dari waktu ke waktu mencari solusi untuk masalah tersebut.

Jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan mendeskripsikan atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan peristiwa tersebut secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan untuk menganalisis apa yang tidak terlihat, dengan kata lain, penelitian ini digunakan untuk melihat konten komunikasi yang diharapkan (Ruanse, 2009).

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah penjelasan dari sebuah kata-kata ataupun istilah yang dimana berkaitan dengan judul dan pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti membatasi ruang lingkup kajian penelitian, guna untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Tujuan definisi konseptual adalah untuk menentukan fokus penelitian berkaitan dengan judul penelitian ini “Humor Dalam Dakwah (Analisis Isi Konten KomeDak Pada Channel Youtube Komedi Dakwah Film)”.

- 1) Humor yakni merupakan sesuatu yang dapat muncul dari adanya penyimpangan verbal, keanehan, keganjilan, ketidakwajaran dan memunculkan tawa pada individu karena rangsangan dari dalam, maupun luar yang mengundang perhatian dan ketertarikan bagi orang lain, serta dapat tampil sebagai penyegar pikiran dan menyalurkan perasaan tanpa menimbulkan rasa tidak menyenangkan (Anastasya, 2013)
- 2) Dakwah adalah tugas setiap umat muslim di seluruh penjuru dunia. Zaman yang serba modern saat ini bukanlah alasan untuk tidak menyampaikan, walau satu ayat. Media sosial bukan sekedar hiburan, akan tetapi media sosial adalah alat untuk kita meningkatkan tali silaturahmi dengan cara dakwah masa kini.

## **3. Sumber Data dan Jenis Data**

Yang dimaksud dengan sumber informasi dalam penelitian ini adalah topik dimana mendapatkan informasinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu sumber data yaitu:

### **a. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber data aslinya (dan tanpa perantara), sehingga data tersebut

diolah oleh peneliti dengan cara menganalisis konten video KomeDak di channel Youtube komedi dakwah film. Peneliti akan menonton video tersebut dengan seksama dan memahami makna yang terkandung dalam video tersebut.

Objek penelitian ini dapat diartikan sesuatu yang menjadi sasaran dalam proses penelitian untuk menemukan sebuah jawaban dari permasalahan yang diteliti. Adapun objek penelitian adalah humor dalam dakwah pada konten komedak channel youtube komedi dakwah film. Dalam hal ini penulis membatasi video yang akan diteliti, penulis meneliti 5 video yang sudah peneliti pilih dengan alasan bahwa dari beberapa banyaknya video yang diunggah ada beberapa video yang unsur dakwahnya kurang, justru lebih ke humornya yang unggul maka dari itu penulis memilih 5 video yang dirasa cocok untuk diteliti. Dari video ini penulis mencoba mengungkapkan teknik humor dengan menggunakan teori humor dari Jalaluddin Rahmat yaitu, teori superioritas dan degradasi, teori bisosiasi, dan teori pelepasan inhibisi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah dalam mengatur dan mendefinisikan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam upaya mencari data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti memiliki dua cara untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumenter adalah teknik mencari dan mengambil data tentang apa yang tertulis. Pengumpulan data dengan dokumen ini kemudian dijelaskan dengan mendefinisikan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan dokumen yang paling penting, karena dokumentasi merupakan dokumen yang dianalisis oleh peneliti. Data dokumen dapat berupa artikel, gambar, ikon. Pengumpulan data dengan dokumen ini harus memperhatikan keandalan

dokumen untuk menghindari ketidakabsahan data yang diperoleh.

Namun, pengumpulannya dilakukan dengan tahap mendokumentasikan data yang berisi video dan tulisan yang diperoleh dari konten KomeDak channel youtube komedi dakwah film.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1968), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang meliputi berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori. (Sugiyono, 2014) Pengamatan ini dapat dianggap sebagai kumpulan data yang dibuat dengan mengamati gejala yang dipelajari secara sistematis. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait humor dalam dakwah yang terletak pada konten KomeDak channel youtube komedi dakwah film.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah teknik untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari teks (materi bermakna lainnya) ke konteks penggunaannya. Sebagai suatu teknik, analisis isi melibatkan prosedur-prosedur khusus. Itu bisa dipelajari dan dapat dipisahkan dari otoritas pribadi peneliti. Sebagai teknologi riset, analisis isi memberikan wawasan baru, meningkatkan tentang fenomena tertentu, atau menginformasikan tindakan praktis (Wajidi, 1993)

Analisis isi juga banyak digunakan di bidang lain. analisis isi adalah metode ilmiah mempelajari sesuatu dan menarik kesimpulan fenomena berdasarkan dokumen (teks). Ini adalah analisis pada titik ini juga banyak digunakan di bidang lain. Analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang isi pesan media



dilakukan secara objektif, sistematis dan relevan secara sosiologis, deskripsi metode pengukuran kuantitatif atau kualitatif dapat digunakan dalam analisis atau bahkan keduanya sekaligus (Eriyanto, 2011).

Analisis data yang digunakan penulis adalah pendekatan analisis isi deskriptif (*descriptive content analysis*). Analisis konten deskriptif adalah analisis isi, yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara rinci isi pesan detail (Eriyanto, 2011). Penulis menjelaskan pengamatan yang dilakukan saat menganalisis konten video ada di akun YouTube Komedi Dakwah Film tentang hal tersebut masalah dari penelitian ini yaitu teknik humor yang digunakan pada konten KomeDak dalam dakwahnya.

Bentuk analisis yang digunakan penulis adalah bentuk kesatuan Reffe Et Al. (1998) dan Krippendorff (2004), yaitu, unit sampel. Sampling unit analisis (*sampling unit*), ini adalah unit analisis yang terkait dengan bagian konten mana yang akan dibuat penulis menganalisa dan meneliti. Dengan kata lain, unit analisis ini hanya fokus pada konten mana yang dianalisis dan mana yang tidak, penulis memfokuskan pada analisis teknik humor yang digunakan dalam konten KomeDak pada channel youtube Komedi Dakwah Film (Eriyanto, 2011).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun dalam mempermudah hasil penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sebagai berikut :

Sistem penulisan ini terdiri dari lima bab, tiap bab terdiri dari susunan pemaparan yang berkorelasi antara satu dengan lainnya, sehingga terbentuklah satu uraian yang tersusun dalam satu kesatuan dengan utuh dan benar.

##### **1. Bagian awal**

Pada bagian awal akan di isi halaman judul skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan halaman motto, tujuan serta manfaat penelitian.

## **2. Bagian isi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian seperti: (jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), serta sistematika penulisan.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi kerangka teori dengan menjelaskan tinjauan umum tentang teori humor (meliputi: pengertian humor, teknik humor, teori humor, dan fungsi humor), tinjauan umum tentang humor dalam dakwah.

### **BAB III PROFIL AKUN YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM**

Gambaran Umum humor dalam dakwah pada konten KomeDak pada channel youtube Komedi Dakwah Film. Bab ini menjelaskan gambaran umum dari objek tentang investigasi dalam hal ini penulis uraikan tentang channel youtube Komedi Dakwah

### **BAB IV ANALISIS TEKNIK HUMOR DALAM KONTEN KOMEDI CHANNEL YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM**

Bab ini menjelaskan analisis dan pembahasan hasil penelitian Humor dalam Dakwah (analisis isi konten KomeDak channel youtube Komedi Dakwah Film) dalam pengertian yang peneliti lakukan pada bagian ini sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan pelajaran ini.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini meliputi kesimpulan, kritik, saran dan penutup.

## **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir meliputi daftar Pustaka, serta lampiran atau dokumentasi sebagai hasil penelitian.

## BAB II

### HUMOR, DAKWAH DAN HUMOR DALAM DAKWAH

#### 1. Humor

##### a. Pengertian Humor

Menurut Hartati, kata "humor" berasal dari kata Youmoors "cairan-mengalir." Ketika seseorang dapat membuat orang lain tertawa, dapat disimpulkan bahwa mereka sedang menghibur diri sendiri (Hartanti, 2008). Menurut Didiek Rahmanadji "Humor adalah sesuatu hal yang lucu yang dapat menimbulkan kegelian atau gelak tawa" (Ramanadji, 2007). Membuat seseorang tertawa dapat dicapai tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan gerak tubuh, gambar, atau alat bantu visual lainnya. Humor dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk, antara lain gambar seperti komik, film, atau kartun, drama seperti ludruk atau lawak, teks, atau kata-kata lisan, dan lain-lain (Hartanti, 2008). Sebaliknya, ada banyak variasi tentang humor yang ditemui di lingkungan masyarakat. Sulit untuk menggabungkan humor, keceriaan, dan sifat-sifat positif lainnya. Sisipan humor yang ditawarkan dapat berupa anekdot, cerita bernyanyi bersama, kartun, kartun, isu-isu sosial, kehidupan sehari-hari, lelucon, atau materi lain yang dapat mengundang gelak tawa penonton. Tidak hanya materi politik, sara, seks, dan pornografi yang jarang berguna, tetapi lawakan yang sering digunakan untuk lelucon yang mengungkapkan informasi pribadi seseorang juga disertakan (Kusnawan, 2004).

James Dananjaya melanjutkan dengan menyatakan bahwa humor adalah kualitas yang berpotensi menimbulkan atau menyebabkan pendengar percaya bahwa isyarat persepsi mereka salah, sehingga sulit bagi mereka untuk mendengar apa yang dikatakan. Menurut Dananjaya, hal ini terjadi karena suatu kondisi yang dapat memperburuk perasaan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kejutannya, keanehannya,

ketidakmasukakalannya, kecerobohnya, sifat pengecohannya, kejanggalannya, kekontradiksiannya, kenakalannya (Darmansyah, 2010).

#### **b. Teknik Humor**

Menurut Jalaluddin Rahmat (Rahmat,1998). ada delapan teknik humor yang bisa digunakan, namun dalam pembahasan kali ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik yang diperlukan sesuai dengan subbahasan yaitu sebagai berikut:

- a) *Prodi* (berasal dari Bahasa Yunani para, disampingkan dengan ode, lagu) yang merupakan jenis komposisi gaya dari suatu karya seperti (prosa, puisi, atau prosa liris) yang secara serius ditirukan dengan maksud untuk melucu. Arisrphanes dikenal sebagai parodis besar karena menggunakan karya dari Aechylus dan Euripides yang merupakan sumber dari parodinya. Menurut Jalal, dalam pidato rekreatif parodi berupa peniruan suara dan gaya seorang tokoh (seperti kelompok Warkop DKI yang meniru dunia dalam berita TVRI) atau peniruan verbal atau karya-karya tulis lainnya.
- b) *Ironi* (berasal dari Bahasa Yunani eiron seseorang yang mengatakan lebih sedikit dari apa yang dipikirkan) adalah menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. Ironi sering menggunakan gaya hiperbola, litotes atau understatement atau pemutar balikan (Keraf, 1996)
- c) *Puns*, adalah teknik yang mempermainkan kata-kata yang memiliki makna ganda. Jalaluddin Rahmat memberikan contohnya pada kata *conceive* dan *deliver* dalam bahasa inggris. Dalam bahasa indonesia banyak sekali yang mempunyai kata seperti itu. *Puns* merupakan kiasan dengan mempergunakan kemiripan bunyi, ia merupakan permainan kata yang didasarkan

pada kemiripan bunyi, namun terdapat suatu perbedaan besar dalam maknanya, sebagai contoh:

Pemilu betul-betul membuat saya pilu

Dengan secangkir kopi, ia berhasil membuat seratus kopi.

### **c. Bentuk dan Jenis-jenis Humor**

Humor dibedakan dalam lima bentuk kriteria dalam setiap kriteria memiliki jenis-jenis tertentu, diantaranya: (Ridwan,2010)

#### **1. Kriteria Bentuk Ekspresi**

- a) Humor personal, yakni kecenderungan tertawa pada personal ketika melihat dan menangkap sesuatu yang menjadi objek tawa. Misalnya bila melihat sebatang pohon bentuknya orang yang sedang buang air besar.
- b) Humor dalam pergaulan, misalnya bercanda gurau dengan teman, kelucuan yang dibawakan oleh seseorang dalam pidato didepan khalayak ramai.
- c) Humor dalam kesenian, berupa humor tindakan ( lawak, tari, pantomime dan lain sebagainya), humor grafis (kartun, karikatur, gambar lucu, dan meme), dan humor literatur (esai, cerpen kucu dan pantun humor).

#### **2. Kriteria Indrawi**

- a) Humor Verbal, yaitu humor yang mengandalkan kemampuan seni berbicara yang bersifat humor.
- b) Humor Visual, yaitu humor yang menggunakan media visual untuk menunjukkan pesan humornya.
- c) Humor Auditif, yaitu humor yang menggunakan media audio dalam menyampaikan pesan humornya.

#### **3. Kriteria Bahan**

- a) Humor politik
- b) Humor seksual
- c) Humor sadis
- d) Humor teka-teki

e) Humor pantun

4. Kriteria Etis

a) Humor sehat (edukatif), yaitu humor yang mengandung pesan yang mendidik dalam lawakannya.

b) Humor tidak sehat, yaitu humor yang bersifat murni melawak atau melucu tanpa adanya tujuan tertentu.

5. Kriteria Estetis

a) Humor tinggi, yaitu humor yang mengandalkan kualitas kemahiran dan ketajaman dalam berfikir untuk dapat membuat orang lain tertawa.

b) Humor rendah, yaitu kebalikan dari humor tinggi.

**d. Teori Humor**

Hubungan antara humor dan kecerdasan emosional terkait erat. Dapat dikatakan dengan jelas bahwa seseorang yang tidak memiliki kestabilan emosi tidak cocok untuk membawa komedi ke dalam kehidupan sehari-harinya. Mungkin ada bukti yang menunjukkan bahwa humor adalah satu-satunya indikator paling akurat tentang apakah seseorang memiliki stabilitas emosi atau tidak. Darmansyah, Kaplan, dan Paccoc menyatakan bahwa ada 26 teori tentang humor, tetapi dapat digabungkan menjadi tiga kelompok (Darmansyah, 2010) Yaitu

1. Kelompok Teori Psikologi

Humor menurut kelompok teori psikologi berasal atau bersumber dari:

a. Kelebihan atau keunggulan atas orang atau pihak lain.

b. Kapasitas tertawa dan melucu adalah mekanisme bawaan (ke dalam sistem).

c. Humor terjadi setiap kali ada kesepakatan antara ide atau situasi yang tegang atau canggung.

d. Kejutan, pendadakan, atau ketiba-tibaan adalah keadaan yang bisa mengundang gelak tawa.

e. Ketegangan yang menyebabkan orang-orang berteriak satu sama lain terus-menerus mengurangi kemampuan mereka untuk mengendalikan emosi mereka, menciptakan sejumlah besar emosi yang kuat yang mungkin bermanifestasi sebagai humor.

## 2. Kelompok Teori Antropologi

Secara umum, humor terjadi di antara kelompok manusia, dan juga antara dua individu. Agar humor terjadi, seorang humoris dan pemberi humor harus hadir dalam situasi atau lingkungan sekitar.

## 3. Kelompok Teori Kebahasaan

Menurut teori ini, segala sesuatu tentang kehidupan manusia, apakah itu kehidupan pribadinya atau bukan, telah dihancurkan dan berubah menjadi abu dalam medan semantik. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada peta tersebut akan menyebabkan keseimbangan dan akan menyebabkan kelucuan.

Selain itu, Jalaludin Rahmat membahas tiga teori humor yang ada dalam konteks Islam (Rahmat, 1998) "yaitu :

### a) Teori Superioritas dan Degradasi

Tertawa apabila melihat sesuatu yang janggal, kekeliruan atau kurang tepat. Obyek yang membuat tertawa adalah obyek yang ganjil, aneh, menyimpang. tertawa mungkin karena merasa tidak mempunyai sifat-sifat obyek yang "menggelikan". Sebagai subyek memiliki kelebihan (Superioritas), sedangkan obyek tertawa mempunyai sifat yang rendah.

### b) Teori Bisosiasi

Tertawa bila secara hati-hati menyebutkan konsistensi antara praduga dan kenyataan yang nyata. Humor terputus-putus karena menghadapi keadaan yang tidak menguntungkan. Atau kalimat (juga sebuah kata) yang memicu dua asosiasi yang berbeda. Hal pertama yang disebutkan ketika mengacu pada

teknik giliran tak terduga Apalagi, pihak kedua cantik dalam memilih permainan kata-kata.

c) Teori Pelepasan Inhibisi

Banyak menekan ke alam bawah sadar pengalaman-pengalaman yang tidak enak atau keinginan-keinginan yang tidak bisa diwujudkan salah satu diantara dorongan agresif. Dorongan yang agresif masuk ke dalam bawah sadar dan bergabung dengan kesenangan bermain dari masa kanak-kanak. Bila dilepaskan dorongan ini dalam bentuk yang bisa diterima oleh masyarakat, berarti melepaskan inhibisi. Merasa senang karena lepas dari sesuatu yang menghimpit. Melepaskan diri dari ketegangan, merasa lepas dan senang oleh karena itu tercipta gelak tawa.

**e. Fungsi Humor**

Setiap orang secara alami memiliki selera humor, yang memberi mereka kemampuan untuk mengamati kontur kehidupan sehari-hari, tetapi tidak semua orang mampu mengekspresikan rasa humor ini secara efektif atau ekspresif. Humor dapat menyebabkan kelucuan hingga membuat kita tersenyum dan tertawa. Secara fisik dan psikologis, tegang dan bergerak membuat kita merasa rileks dan bersemangat. Scott Friedman CSP membahas berbagai jenis humor. Berikut adalah beberapa jenis humor tersebut (Friedman, 2006).

1. Menghentikan Lamunan

Sulit untuk mendapatkan perhatian seseorang ketika terlibat dalam percakapan seperti orang-orang yang melamun. Mereka memikirkan isu-isu yang relevan. Mereka duduk berdampingan, mendiskusikan apa yang ada di paruh mereka. bertanya-tanya dalam hati apakah pintu rumah itu sudah ditempati ketika alarm berbunyi. Ada pikiran dari mereka di tempat lain. Sebuah cerita lucu, lelucon, atau bahan lucu lainnya adalah cara yang efektif untuk membuat



orang berpartisipasi. Ini memastikan bahwa apa pun yang sedang berlangsung akan terus berlanjut, dan ini menciptakan peluang untuk membunyikan alarm pada situasi kritis.

2. Menenangkan dan menyegarkan kembali pendengar

Humor menyegarkan kembali para pendengar, seperti meneggelamkan tubuh seperti ke dalam kolam renang sejuk selama siang hari yang panas di musim kemarau. Tidak ada yang lebih efektif dari lelucon gel untuk memberi energi dan mengobarkan kembali kedamaian batin anda. Jika mereka mulai rileks, Anda dapat mendekati mereka di mana pun mereka berada.

3. Mempermudah mengingat informasi

Orang dapat melupakan fakta dan logika, tetapi mereka harus mengenali implikasi emosional dari keadaan tertentu.

4. Merangsang sisi kanan dan kiri otak

Hal ini meningkatkan motivasi untuk mengingat sebuah ceramah dalam jangka panjang.

5. Membangun rasa saling pengertian dengan para pendengar

Orang-orang menikmati informasi pribadi yang membuat mereka tertawa. Jika leluconnya patuh, dan lugas, mungkin saja kamu sudah mendapatkan teman baru. Mulailah dengan bercanda dengan orang yang bertanggung jawab sehingga mereka dapat lebih mudah memberi anda umpan balik.

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata kerja kerja (fi'il) yaitu, ( da'a-yad'u ) yang artinya mengajak, menyeru, mengundang atau memanggil. Secara terminologi dakwah memiliki pengertian, sebagaimana yang dikemukakan para ahli dakwah, diantaranya:

Menurut M.S. Nasaruddin Latif, dakwah yaitu setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mematuhi Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syari'ah serta akhlak Islamiyah. Dakwah juga diartikan sebagai suatu kegiatan mengajak, mempengaruhi menyeru dan memanggil serta merubah seseorang dari yang kurang baik menjadi lebih baik." (Nurdin, 2007). Berdasarkan definisi dakwah di atas, dapat di.pahami bahwa dakwah adalah jenis kegiatan tertentu yang melibatkan mengajak, menyeru, mengundang, atau memanggil, namun dari perspektif Islam, dakwah mengacu pada proses mempengaruhi dan mengubah tingkah laku. .Menurut ajaran Islam, seseorang yang tadinya sedikit kurang beruntung menjadi jauh lebih beruntung. Setiap orang harus mengakui dakwah sebagai kebutuhan dan merangkul tujuan, sasaran, dan misi mereka semacam unsur dakwah (Syukir, 1983). Pemahaman kata dakwah yang representatif bagi kajian ini tidak cukup hanya dengan mengetahuinya dari segi bahasa saja, karena arti kata dakwah dari segi bahasa masih memiliki sifat dan karakteristik yang umum, kata mengajak (kebaikan dan keburukan), contoh; pada Surat Al-Baqarah: 221 yang artinya "*mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya*". Dua kata yang merujuk pada makna dakwah terdapat dalam ayat tersebut: yang pertama adalah "menghalangi petunjuk", dan yang kedua adalah "menghalangi kebaikan." Untuk memahami definisi dakwah, misalnya, perlu memahami lebih dalam tentang seni dakwah, salah satunya adalah memahami penjelasan yang diberikan oleh para penganut dakwah. Jadi, ilmu dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana berdakwah atau mensosialisasikan ajaran Islam kepada masyarakat dengan berbagai pendekatan agar nilai-nilai ajaran Islam dapat direalisasikan dalam realita kehidupan dan di ridhoi Allah SWT (Aliyudin, 2009).

Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisikan cara-cara, tuntunan, dan bagaimana seharusnya seorang da'i menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi pendapat-pendapat mengenai pekerjaan tertentu jelasnya dakwah merupakan aktivitas atau kegiatan untuk mengajak manusia dengan cara bijaksana dengan cara yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan manusia didunia dan akhirat (Prof. H. M. Toha Yahya Omar, 2016).

Menjalankan sebuah aktivitas dakwah berbeda dengan menjalankan aktivitas ibadah yang lainnya. Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan metode, cara-cara, serta persiapan yang memadai baik dari *tsaqafah* dan jugsan *udlub*. Dengan demikian terkesan bahwa dakwah adalah aktivitas mulia yang dibangun profesionalisme yang bukan hanya bermodalkan kegigihan dan semangat semata (Mastori, 2018).

Dengan demikian dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian tentang ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana dan baik demi terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua elemen kehidupan (Noor, 1981).

## **b. Dasar Hukum Pelaksanaan Dakwah**

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Tanpa adanya dakwah dalam Islam, manusia tentunya akan semakin jauh dari syari'at agama. Karena pentingnya dakwah itulah maka dakwah menjadi suatu pekerjaan yang telah dibebankan kewajibannya terhadap setiap umat muslim. Adapun dasar kewajiban itu telah tercantum dalam dua sumber hukum Islam yang utama yaitu Al- Qur'an dan hadits (Ilaihi Harjani, 2006).

### **1. Dasar Kewajiban Dakwah Dalam Al-Qur'an**

Dalam Al-Qur'an banyak sekali dijumpai secara tersurat maupun tersirat yang menunjukkan kewajiban akan pelaksanaan dakwah, antara lain:

a) Surat At Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: *Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Tugas dakwah adalah tanggung jawab kewajiban bersama diantara kaum muslimin, oleh karena itu manusia harus saling membantu dan bekerja sama dalam menegakkan serta menyebarkan agama Allah SWT, terutama dalam melaksanakan perbuatan baik (*amar ma'ruf*) dan mencegah kemungkaran (*nahi munkar*).

Dikalangan ahli fikih, istilah *amar ma'ruf nahi munkar* dikenal dengan nama *Al-Bisbab*. *Al-Bisbab* adalah menyuruh atau memerintahkan kebaikan di saat ada yang sengaja meninggalkannya dan mencegah kemungkaran ketikan tampak ada yang melakukannya (Aziz, 2004).

b) Surat Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Pada ayat di atas, ditegaskan oleh Allah SWT bahwa setiap orang yang melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, mereka akan senantiasa berada dalam ridho Allah SWT. Ayat ini juga

bermaksud bahwa adanya setiap golongan dari umat yang siap ambil peran dalam menyampaikan perintah Allah SWT.

c) Surat Ali Imran ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَلَوْ آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۖ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.*

Ayat di atas menegaskan bahwa umat nabi Muhammad merupakan umat yang paling terbaik dibandingkan umat sebelumnya. Hal ini dikarenakan dalam ayat ini mengisyaratkan bahwa umat Islam memiliki tiga ciri pokok, yaitu:

- 1) Ber-*ma'ruf* (menyuruh pada kebaikan)
- 2) Ber-*nahi munkar* (mencegah pada kemungkaran)
- 3) Beriman kepada Allah SWT untuk dijadikan sebagai dasar dan landasan utama bagi segala langkahnya (Denial, 2007).

Dengan demikian diantara ketiga ciri Allah berikan kepada umat Islam di atas hilang salah satunya maka predikat "*khairu umma*" (umat terbaik) maka akan lepas dari umat Islam. Sebaliknya apabila umat Islam memegang teguh akan kewajiban dan memegang teguh ketiga ciri dan tugas utama di atas maka umat Islam tetap memegang predikat "*khairu umma*".

2. Dasar Kewajiban Dakwah Dalam Hadist

a) Hadist Riwayat Imam Muslim

Dari Abi Sa'id Al-Qudriyi Ra. Berkata aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda:

*"Barang siapa diantara kamu melihat suatu kemunkaran, maka hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya (kekuatan atau kekerasan) jika ia tidak sanggup demikian sebab tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan maka*

*dengan lidahnya dan jika dengan lidahnya tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya, yang demikian itu selemah-lemahnya iman” (HR.Muslim)*

Selemah-lemah keadaan seseorang tersebut masih memiliki bebabn kewajiban untuk melakukan pencegahan terhadap kemunkaran dengan hatinya jika ia masih ingin dianggap sebagai orang yang tunduk dan beriman. Karena hati merupakan tempur bertahannya yang paling lemah setelah kekuatan dan lidahnya tidak sanggup (Muhammad, 2013).

b) Hadits Riwayat Imam Turmudzi

Dari Khudzaifah Ra Rasulullah SAW bersabda:

*“Demi dzat yang mengusai diriku, haruslah kamu mengajak kebaikan dan haruslah kamu mencegah perbuatan munkar, atau Allah akan menurunkan siksaanya kepadamu, kemudian kamu berdo’a kepadanya dimana Allah tidak akan mengabulkan permohonanmu”.*

Hadist diatas yang diawali dengan sumpah Nabi Muhammad SAW, yang menunjukkan bahwa ada dua alternatif bagi umat Islam. Yaitu berbuat *ma’ruf nahi munkar* jika tidak mereka umat manusia akan mendapatkan malapetaka dan peringatan dari Allah SWT, serta permohonannya tak akan dihiraukan lagi (Muhammad, 2013)

Maka dari beberapa dalil Al Qur’an dan hadits Nabi Muhammad SAW di atas dapat disimpulkan bahwa ketentuan hukum pelaksanaan dakwah adalah dibebankan kewajibannya bagi setiap umat muslim untuk senantiasa mengajak kepada hal baik dan berusaha untuk mencegah kepada perbuatan munkar.

### c. Unsur-Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur dakwah adalah suatu komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah, adapun unsur-unsur dakwah tersebut adalah sebagai berikut: (Muhammad, 2013).

#### 1. Da'i (Subjek Dakwah)

Da'i atau subjek dakwah adalah seseorang yang melaksanakan dakwah baik itu secara lisan, tulisan, maupun perbuatannya. Da'i merupakan unsur yang paling penting dalam kegiatan dakwah, tanpa seorang da'i dakwah Islam tidak akan menjadi sebuah ideologi yang paling terbesar.

Mengenai hal tersebut seorang da'i haruslah memiliki sifat-sifat yang baik yakni tidak bersifat materialistis atau mengharapkan upah dari orang lain, tidak bersifat emosional dan seorang da'i haruslah memiliki peran untuk pemersatu umat bukan untuk pemecah umat.

Tujuan utama bagi seorang da'i adalah bertugas sebagai penyampai kebenaran dari agama Islam dengan baik dan penuh hikmah, sedangkan untuk hidayah hanyalah Allah SWT yang mempunyai kehendak. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*(QS. An-Nahl Ayat 125)

#### 2. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u adalah seseorang yang menjadi penerima dakwah, baik itu yang beragama Islam maupun dari beberapa golongan. Dakwah kepada orang muslim bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan. Sedangkan dakwah kepada

mad'u yang belum beragama Islam bertujuan untuk mengajak dan membentri kebenaran terhadap agama Islam.

Mad'u (Objek Dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia, hal tersebut bisa dibagi-bagi berdasarkan agama, status sosial, profesi dan lain sebagainya.

### 3. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan yang akan disampaikan pendakwah (*da'i*) kepada *mad'u*. Isi pesan atau materi yang disampaikan sudah jelas bahwa seluruh ajaran Islam, baik itu larangan maupun tuntunan bisa menjadi materi dakwah, dengan dikelompokkan yaitu, aqidah (iman), syari'ah (ibadah dan muamalah), dan akhlak (tingkah laku).

### 4. Wasilah (Media)

Wasilah (media) merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwahnya kepada mad'u. Menurut Dr. Hamzah Ya'kub ada lima macam wasilah atau media dakwah, diantaranya:

- a) Lisan, yaitu dakwah yang paling sederhana yang dapat digunakan oleh seorang pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya yakni menggunakan lidah dan suara. Dakwah menggunakan lisan ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, dan lain sebagainya.
- b) Tulisan, berupa pesan dakwah yang berbentuk tulisan seperti buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan lain-lain yang berisikan pesan ajaran Islam.
- c) Lukisan, berupa gambar islami, karikatur islam dan kaligrafi.
- d) Audio Visual, yaitu media dakwah yang dapat di dengar dan di lihat yang mempunyai daya tarik tinggi terhadap penerima dakwah. Seperti radio, televisi, film bahkan media sosial yang sekarang sedang trend di era ini seperti youtube, Instagram dan lain sebagainya.



e) Akhlak, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang dapat mencerminkan kebaikan dari ajaran Islam.

#### 5. Efek Dakwah

Efek dakwah merupakan umpan balik yang muncul dari proses kegiatan dakwah yang menerima maupun menolak.

#### d. Pengertian Humor Dalam Dakwah

Jenis humor yang ada dalam sebuah ceramah dikenal sebagai humor dalam dakwah. Oleh karena itu, humor dalam dakwah mengacu pada ekspresi humor oleh individu-individu dalam masyarakat, baik melalui kata-kata lisan maupun melalui media visual seperti konten video ceramah dan video pendek dakwah yang disisipi sedikit humor. Para da'i harus memiliki keterampilan secara teknis dan dituntut semakin kreatif dalam melaksanakan dakwah, guna mengikuti kebutuhan umat dan perkembangan zaman (Muis, 2001). Pesan disampaikan dalam dakwah adalah pesan yang disampaikan dalam dakwah yang disampaikan dalam dakwah bersifat informatif, yakni menyampaikan informasi seputar agama Islam, namun selain informatif pesan dakwah juga bersifat persuasif. Untuk meningkatkan atensi dan *engagement* audiens, da'i melakukan hal ini melalui penggambaran humor dalam konteks ajaran da'i yang akan datang. Oleh karena itu, penggunaan humor menghasilkan gelak tawa yang terutama bersifat informatif, persuasif, dan kreatif.

Seperti yang kita ketahui bahwa dakwah merupakan salah satu cara dalam menyebarkan agama Islam yang benar sesuai dengan Al-Qur'an, Hadits dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam Al-Qur'an dan Hadits dikemukakan tentang humor. Humor memiliki unsur positif maupun negatifnya. Berkaitan dengan hal itu, Al-Qur'an dan Hadits yang membahas terkait humor, diantaranya q.s At Taubah Ayat 82 :

فَلْيُضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya : *Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.*

Salah satu obyek humor dalam literatur arab klasik adalah Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'anpun tidak semua berisi perintah atau larangan semata, tetapi juga ada selingan-selingan cerita ringan untuk menjadi pelajaran berharga. Bahkan, surah Yusuf dari awal hingga khir penuh dengan kisah dan dalam waktu yang bersamaan Allah menyebutnya sebagai *ahsanalul qashas*. Ibnu Katsir Rahimullah menyebutkan dalam tafsirnya bahwa surah itu turun berawal dari permintaan Sebagian sahabat yang merasa Lelah dengan beban-beban syariat, lalu Allah menurunkan cerita Yusuf secara panjang lebar (Yasir, 2012).

Dalam proses berdakwah, penggunaan humor adalah suatu yang penting. Humor menjadi salah satu cara untuk mengambil perhatian mad'u. Terlebih dengan model komunikasi satu arah yang selama ini masih banyak dilakukan oleh para da'i. Aang Ridwan mengatakan bahwa waktu efektif yang tersedia bagi seseorang untuk menerima pesan secara monolog dari orang lain adalah 10 menit. Lebih dari itu mad'u akan bertarung dengan persoalan pribadinya, seperti; mengantuk, melamun, mengingat-ingat pekerjaan, dan lain sebagainya. Maka pada kondisi ini dibutuhkan alat penyambung konsentrasi mad'u yang diantaranya adalah humor (Ridwan, 2010).

Makna yang terkandung dalam humor dakwah mempunyai fungsi mendidik dan hal tersebut adalah termasuk kedalam salah satu fungsi dari dakwah tersendiri. Jadi selain memberikan ajaran, nasehat, dakwah juga berfungsi untuk mendidik. Oleh karena itu biasanya dalam dakwah selalu diselipkan humor yang sifatnya mendidik (Abdullah, 2012).

Humor sering digunakan dalam dakwah, dan penggunaannya memudahkan untuk mengontrol bagaimana orang lain melihat mad'u. Karena humor sering digunakan dengan cara ini, mad'u dapat menganggapnya lucu, meskipun penggunaan humor dalam konteks ini harus mematuhi standar tertentu untuk humor dalam hal etika dan moralitas. Tetapi humor yang diselipkan dalam dakwah, tidak boleh

terlalu dominan sebab dapat mengurangi kaidah dakwah yang seharusnya menjadi perhatian para mad'u, karena terlalu banyak humor dalam dakwah dapat menghilangkan nilai yang terkandung.

Namun perlu diingat bahwa Islam tidak memperbolehkan canda yang berlebihan. Humor yang disampaikan hendaknya tetap menjadi sisipan, bukan sebagai bahan utama dalam berdakwah. Karena hal ini dikhawatirkan dapat berakhir pada jatuhnya harga diri seseorang, ghibah, dan ketersinggungan orang lain.

**e. Youtube sebagai sarana dakwah**

Dakwah mesti disesuaikan dengan masyarakat yang dihadapinya, karena pesan dakwah tidak akan sampai di tengah masyarakat apabila media dan metodenya tidak bersinergi dengan keadaan masyarakat atau madu. Oleh karena itu, para pendakwah harus mampu menyesuaikan materi dakwah dengan kondisi madu. Sebagai *problem solving*, dakwah harus mampu menampilkan diri sebagai hal yang menyenangkan (Syafei, 2002).

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya Youtube.

Dalam menjalankan dakwah di zaman teknologi modern saat ini, tentunya pendakwah dan umumnya umat Islam dituntut mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi melalui dakwah Islamiah. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk menyinergikan dakwah dengan teknologi, guna mendorong tumbuh kembangnya media dakwah berbasis teknologi. Arus dakwah pun harus senantiasa berkembang maju seiring dengan lajunya arus informasi dan komunikasi, contohnya seperti yang film pendek yang berbau dakwah Islam

kemudian disisipi sedikit humor guna menarik perhatian madu (Mahmuddin, 2021)

Namun demikian humor tetap berada pada pada posisi sisipan dalam dakwah, tidak boleh terlalu dominan sebab dapat melupakan kaidah dakwah yang seharusnya menjadi perhatian para audiens, karena terlalu banyak humor dalam dakwah dapat menghilangkan nilai yang terkandung dalam dakwah sehingga terkesan seperti pelawak. Maka dari itu perlu diketahui tentang adab humor supaya dalam menyajikan humor tidak melenceng dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran islam.

Ada beberapa adab-adab humor dalam dakwah (Marwan, 2013), yaitu:

1. Tidak boleh ada kedustaan di dalam canda tersebut
2. Tidak boleh ada unsur penghinaan atau pelecehan terhadap agama Islam.
3. Tidak boleh ada unsur ghibah dan peremehan terhadap seseorang, suku atau bangsa tertentu.
4. Tidak boleh mengambil bahan orang lain, meskipun bercanda.
5. Tidak boleh menakut-nakuti orang lain.
6. Tidak boleh menghabiskan waktu hanya untuk bercanda.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE**  
**KOMEDI DAKWAH FILM**

**A. Gambaran Umum Channel Komedi Dakwah Film**

**1. Biografi Penulis Skenario dan Sutradara**

Afgan Kusumanegara, Sp lahir di mataram pada tanggal 9 mei 1974, alamat Dusun Tegal Desa Meninting, Kecamatan Batulayar, dan sekarang bekerja sebagai sekretaris Kecamatan Batulayar dan sebagai ketua Yayasan Al-Muslimun NW Tegal Batulayar.

Afgan Kusumanegara pernah bekerja sebagai humas Lombok barat dan pernah menulis esai di Lombok post, majalah Lombok barat dan karya-karya tulisnya dijadikan sebuah buku tentang keseharian, judul buku yang beliau tulis yaitu Pemain Kampung (2006) dan Sekolah Noer No Yes (2012). Beliau juga pernah mengikuti lomba festival film dan berhasil mendapatkan juara 1 lomba film movement di Universitas Mataram dengan judul Haji Palsu pada tahun 2017, dan pernah mendapatkan juara 2 pada lomba film polda NTB dengan judul Helm Pink pada tahun2018.

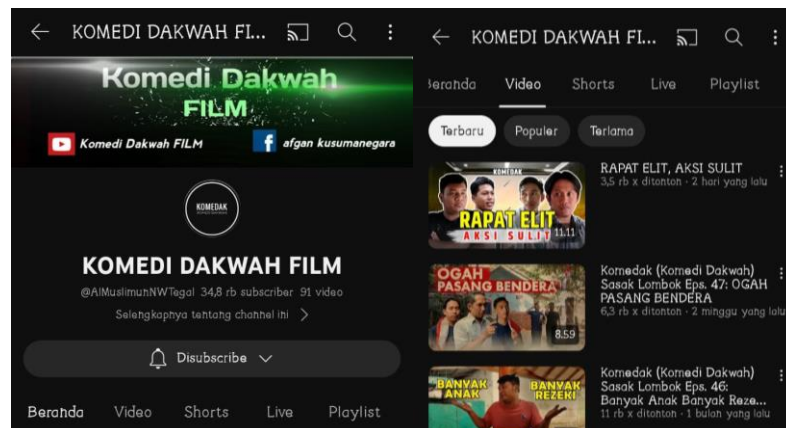
**2. Tinjauan Singkat Channel Komedi Dakwah Film**

Di zaman modern saat ini teknologi semakin pesat berkembang dengan mudahnya segala jenis informasi baik edukasi, hiburan dan sebagainya dapat dengan mudah diakses dan didapatkan. Melihat peluang itu Afgan Kusumanegara memanfaatkan sosial media Youtube untuk berdakwah yang disisipi dengan komedi, karena melihat bahwasanya konten yang sangat digemari oleh masyarakat yaitu komedi. Berawal dari keresahan Afgan Kusumanegara yang melihat Youtube tidak dimanfaatkan untuk keperluan berdakwah dan lebih banyak berisikan konten-konten yang kurang baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Selain itu Afgan Kusumanegara melihat berkurangnya minat baca yang kalah oleh minat menonton, dari situ afgan mulai berfikir bahwa berdakwah tidak hanya dari tulisan melainkan mencoba mengangkat sebuah cerita melalui buku-buku karangannya untuk menjadi sebuah tontonan.

Dan dari situlah terciptanya channel Komedak (Komedi Dakwah) yang mulai aktif pada february tahun 2017, dalam videonya Afgan memberdayakan santri pondok pesantren Al-Muslimun NW Tegal sebagai pemain dalam film pendek tersebut. Melihat respon dari masyarakat bahwa konten yang dibuat sangat menarik dan memiliki pesan dakwah yang tersirat, Afgan Kusumanegara semakin semangat membuat film hingga sampai sekarang ini.

### 3. Tampilan Youtube Komedi Dakwah Film



**Gambar 1. Tampilan youtube komedi dakwah film dalam Platform aplikasi smartphone**

**Sumber Yotube komedi dakwah film**

Diakses pada hari Sabtu, 26 Agustus 2022, pukul 12.26 WIB

## B. Teknik Humor Dalam Konten Komedi Dakwah pada Channel Youtube Komedi Dakwah Film

Komedi Dakwah Film Channel melakukan kegiatan dakwah di media sosial youtube melalui metode pemanfaatan fitur di youtube dengan mengunggah konten berupa video yang mana pada setiap konten unggahannya berupa film pendek humor yang disisipi dengan humor sehingga konten tersebut tidak terlalu kaku dan dapat diterima oleh masyarakat dari berbagai kalangan.



Gambar 2. Tampilan film pendek komedi dakwah film

Sumber : channel youtube komedi dakwah film

Berdasarkan konten unggahan channel komedi dakwah film yang di youtube berupa film pendek dakwah yang disisipi dengan humor. Konten dakwah pada channel youtube komedi dakwah film memiliki pesan dakwah walaupun disisipi dengan humor namun pesan dakwah tersebut tidak kalah dengan humor yang disisipi sehingga dakwah tersebut dapat tersampaikan kepada para audience.


Penelitian ini menganalisis 5 konten unggahan channel youtube komedi dakwah film dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorff. Berdasarkan teknik dokumentasi yang dipakai, peneliti telah memperoleh data visualisasi berupa dokumentasi dari konten yang diunggah berupa adegan yang akan dianalisis. Berikut peneliti sajikan data tersebut dalam bentuk tabel.

**Tabel 1. Teknik Humor Konten film pendek komedi dakwah di youtube**


No	Gambar	Deskripsi
1		<p>1. Konten ini diunggah pada tanggal 4 Juli 2017 telah ditonton sebanyak 403.751 penonton yang berjudul Ndaq Merariq Kodeq , pada video ini bertemakan dengan kejadian nyata banyak anak muda yang melakukan pernikahan dibawah umur, pada episode ini menyampaikan pesan kepada remaja agar menunda usia pernikahan sampai umur yang sudah matang. Hal ini berkaitan dengan fokus ceritanya yang mengisahkan pernikahan dibawah umur dimana sepasang suami istri menikah saat masih duduk dibangku SMP dan anak yang dipaksa menikah oleh ayahnya pada umur 16 tahun. Daya Tarik dari konten film komedak ini ialah ceritanya yang tidak hanya sekedar hiburan semata, terdapat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada remaja untuk mementingkan sekolah terlebih dahulu dari pada menikah dibawah umur.</p> <p>Film pendek tersebut menampilkan cerita komedi sederhana yang disisipkan pesan-pesan dari para pemainnya. Film komedak episode 9 dibintangi oleh para santri pondok pesantren Al-Muslimun NW Tegal, diantaranya : Afgan</p>



		<p>Kusumanegara, Pangkat Ali, Adrian, Fazal, Sofiana, Baiq Sahrani, Yusri Rahman, Rodi, Bagus, Mauludin, Hilkeyati, Fatimah, Rohaniah dan Husnul.</p> <p>2.</p>
2		<p>1. Konten ini diunggah pada tanggal 18 Januari 2020 telah ditonton sebanyak 31.451 penonton yang berjudul Senjata Makan Tuan, dalam konten tersebut menceritakan tentang adab dan akhlak , bagi seorang guru atau pengajar perlu mencontohkan kepada santrinya perihal adab dan akhlak bagaimana adab kepada orang yang lebih tua, dalam dialog tersebut ada kalimat yang bisa mengundang tawa ; ilmu itu bisa di cari di mbah google tapi kalau akhlak harus diajarkan dan contohkan; , dan situ pula Ustadz Afgan menjelaskan contoh adab salam salaman terutama bagi orang yang lebih tua , lawan jenis atau bukan mahram, secara tidak langsung pada konten ini mengajarkan adab salam salaman walaupun dasar namun itu sangat penting dalam kehidupan manusia, kemudian pada video tersebut dimana para guru muda disuruh untuk mempraktekan malah terjadi cecok dikarenakan saling merasa tua , dan Ustadz Afgan pun memberikan</p>

		<p>penjelasan lagi walaupun saudara namun jika salah satu ada yang lebih tua juga harus saling menghormati dengan scene yang membuat gelak tawa. Setelah dicontohkan salah satu guru muda tersebut memiliki ide iseng untuk mengerjai Ustadz Afgan, namun yang terjadi justru mereka yang terkena akibat atas keisengannya sendiri. Daya Tarik dari konten film komedak ini ialah ceritanya yang tidak hanya sekedar hiburan semata, terdapat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada umat muslim untuk mengamalkan adab dan akhlak dimanapun tempatnya.</p> <p>Film pendek tersebut menampilkan cerita komedi sederhana yang disisipkan pesan-pesan dari para pemainnya. Film komedak episode 22 dibintangi oleh para santri pondok pesantren Al-Muslimun NW Tegal, diantaranya : Afgan Kusumanegara, Pangkat Ali, Adrian, Fazal,, Baiq Sahrani, Yusri Rahman, Rodi, Bagus, Mauludin,dan Anton.</p>
3		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten ini diunggah pada tanggal 8 Juli 2021 telah ditonton sebanyak 38.729 penonton yang berjudul Misteri Kentut, pada konten tersebut menceritakan ajaran tentang cara mengaji dari awal cara membawa kemudian apa saja yang</li> </ol>

		<p>harus dilakukan sebelum membaca Al-Quran, seperti halnya berwudhu. Namun pada pertengahan penjelasan ada salah satu santri yang kentut dan menimbulkan bau yang tidak sedap , pada video tersebut kerap terjadi pada kehidupan kita sehari hari walaupun kecil namun itu adalah dasar bagi umat muslim. Dan pada akhirnya saling salah salahan yang kemudian malah menuduh Ustadnya bahwa beliaulah yang buang angin, secara tidak langsung pada konten ini mengajarkan bahwa jika seseorang kentut dalam keadaan selepas wudhu diharuskan untuk mengambil wudhu kembali sesuai yang diajarkan dalam agama Islam. Daya Tarik dari konten film komedak ini ialah ceritanya yang tidak hanya sekedar hiburan semata, terdapat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada umat muslim dalam hal menjaga wudhu.</p> <p>Film pendek tersebut menampilkan cerita komedi sederhana yang disisipkan pesan-pesan dari para pemainnya. Film komedak episode 29 dibintangi oleh para santri pondok pesantren Al-Muslimun NW Tegal, diantaranya : Afgan Kusumanegara, Pangkat Ali, Adrian, Fazal,, Baiq Sahrani, Yusri</p>
--	--	--

		Rahman, Rodi, Bagus, Mauludin,dan Anton.
4		<p>1. Konten ini diunggah pada tanggal 24 April 2022 telah ditonton sebanyak 90.149 penonton yang berjudul Bayar Hutang, konten ini menceritakan tentang Adrian yang selalu mencari alasan untuk tidak bayar hutang. Disaat dirinya meminjam uang sikapnya lemah lembut akan tetapi ketika ditagih hutangnya langsung menjadi keras dan selalu mencari alasan. Dalam video ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari yang bahkan bisa kita temui di kehidupan kita, dan pada video ini banyak pesan pesan yang disampaikan perihal hutang piutang , ketika meminjam uang alangkah baiknya mengembalikan sesuai dengan perjanjian yang disepakati, secara tidak langsung pada video ini memberikan pesan dakwah yang mungkin terlihat kecil namun dampaknya besar dilain sisi juga dibahas perihal riba , bahwa riba adalah hal yang tidak baik. Daya Tarik dari konten film komedak ini ialah ceritanya yang tidak hanya sekedar hiburan semata, terdapat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada umat muslim untuk membayar hutang sesuai</p>

		<p>dengan kesepakatan yang sudah disepakati.</p> <p>Film pendek tersebut menampilkan cerita komedi sederhana yang disisipkan pesan-pesan dari para pemainnya. Film komedak episode 37 dibintangi oleh para santri pondok pesantren Al-Muslimun NW Tegal, diantaranya : Afgan Kusumanegara, Pangkat Ali, Adrian, Fazal,, Baiq Sahrani, Yusri Rahman, Rodi, Bagus, Mauludin,dan Anton.</p>
5		<p>1. Konten ini diunggah pada tanggal 1 Mei 2022 telah ditonton sebanyak 50.102 penonton yang berjudul Puasa Ulat dan Ular, konten ini menceritakan tentang puasa dan di video ini menjelaskan tentang puasa yang diibaratkan seperti ulat dan ular dengan analogi yang cukup menarik dan mudah diterima seperti halnya ulat dan ular juga berpuasa, ulat berpuasa selama dua minggu sehingga menjadi kepompong dan menjadi kupu-kupu, dari hewan yang menjijikan menjadi hewan yang indah dan disenangi. Sedangkan ular meski</p>

		<p>berpuasa dan kulitnya menjadi baru tapi sifatnya tetap saja galak dan membahayakan seperti sebelumnya. Bisa diartikan secara agama bahwa kita ingin berpuasa seperti ulat atau ular, puasa ulat bisa diartikan dengan selama berpuasa kita membenahi diri dengan hal hal yang positif sehingga setelah berpuasa aktivitas yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi , beda dengan puasa ular yang diibaratkan dengan berpuasa namun tidak ada pembenahan dalam diri seperti halnya kebiasaan yang kurang baik diteruskan hingga selesai berpuasa. Daya Tarik dari konten film komedak ini ialah ceritanya yang tidak hanya sekedar hiburan semata, terdapat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada umat muslim untuk melakukan hal hal positif dan membenahi diri ketika berpuasa dalam puasa Ramadhan.</p> <p>Film pendek tersebut menampilkan cerita komedi sederhana yang disisipkan pesan-pesan dari para pemainnya. Film komedak episode 38 dibintangi oleh para santri pondok pesantren Al-Muslimun NW Tegal, diantaranya : Afgan Kusumanegara, Adrian, Royan, Zohri dan Bowo.</p>
--	--	--

**BAB IV**  
**ANALISIS TEKNIK HUMOR DALAM KONTEN KOMEDAK**  
**CHANNEL YOUTUBE KOMEDI DAKWAH FILM**

Penggunaan humor hanya sebagai pelengkap dalam dakwah, seseorang harus menguasai teknik dalam menciptakan humor. Humor merupakan sesuatu yang mudah dilakukan tetapi seorang dai harus tahu mengenai teknik dalam melakukan humor agar tidak adanya miskomunikasi dalam pelaksanaannya sehingga humor tersebut mendapat respon yang baik sesuai yang diharapkan komunikator.

Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan hasil temuan yang telah dikumpulkan terkait dengan teknik humor yang digunakan pada 5 pilihan konten Komedak dalam channel youtube Komedi Dakwah Film yang berjudul : Ndaq Merariq Kodeq Episode 9, Senjata Makan Tuan Episode 22, Misteri Kentut Episode 29, dan Bayar Hutang Episode 37, Puasa Ular dan Ulat Episode. Berdasarkan observasi penulis dalam video tersebut setidaknya terdapat dokumentasi dan 5 kutipan humor yang ditemukan, sebagaimana yang terdapat pada table berikut:

Tabel 2.

Data kutipan humor dalam episode 9 Endaq Merariq Kodeq

<b>Visual</b>	<b>Kutipan Humor</b>
	Jika kesulitan dan kita ingin dipermudah maka harus bekerja seperti yang terdapat dalam surat Al-Insyiroh ayat 5 kemudian diulang di ayat 6 paham tidak ? jangan banyak bicara sedikit kerja seperti seperti kamu bekerja di afrika aja
	Katanya kalau banyak anak itu banyak rejeki, semakin banyak anak rejeki kita akan bertambah juga, jadi gapapa lah buat anak terus ehehehe.

	<p>kita mau pondokkan anak kami sekaligus memasukkan mereka kepanti asuhan, bisa pak?</p> <p>Yang diterima dipanti asuhan itu anak yatim dan anak terlantar, kamu masih mampu tidak sih?, kamu masih kuat sehat masih mampu untuk bekerja, Kamu malah menelantarkan anak kamu seperti gembel.</p>
	<p>Makanya anak anak semua, kalau kalian ingin menikah lihat dulu bagaimana dirimu, jangan asal asalan menikah nanti anak kamu mau kalian kasih makan apa? Menikahlah pada usia yang matang, jangan terburu buru pasti ada waktunya bukan seperti berburu, jodoh tidak akan tertukar.</p> <p>Tapi pak guru kalau tukar jodoh boleh tidak? Terus kalau berburu jodoh boleh pak guru?.</p>
	<p>Jodoh tidak ada yang tau, sapa tau temanmu adalah jodohmu.</p> <p>Kalau mengintip jodoh kita nanti bisa pak guru?</p> <p>Kamu ini paling sukanya mengintip</p>

Berdasarkan table di atas penulis mengkategorisasikan 5 kutipan humor tersebut menjadi tiga teknik humor sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Retorika Modern, yaitu teknik humor *Parodi*, *Ironi*, dan *Puns*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kategori teknik humor *parodi*

*Parodi* adalah teknik humor sejenis komposisi dimana gaya suatu karya seperti (lagu, prosa, puisi, atau prosa liris) yang ditirukan secara serius dengan maksud untuk melucu. Teknik humor *parodi* ini merupakan salah



satu teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Katanya kalau banyak anak itu banyak rejeki, semakin banyak anak rejeki kita akan bertambah juga, jadi gapapa lah buat anak terus ehehehe”.

Kutipan humor di atas mengandung teknik humor *parodi* dimana pada kalimat tersebut menjelaskan emang, dalam pemahaman masyarakat sangat populer dengan istilah "perbanyak anak, akan banyak rejeki" ini tidak sepenuhnya salah. Karena bisa jadi dengan memiliki banyak anak akan termotivasi rajin bekerja. Akan tetapi, faktanya tidak semua seperti itu. Sesungguhnya, memperbanyak anak itu dilakukan dengan memastikan adanya niat, komitmen, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan biaya dan pendidikannya. Kondisi ini mungkin berbeda-beda kondisinya dari satu keluarga dengan keluarga lain.

Menjadi sesuatu yang dianjurkan saat keluarganya adalah keluarga yang mampu untuk melakukan hal tersebut. Menjadi sebaliknya, saat keluarganya tidak punya iktikad dan kemampuan untuk menyediakan biaya dan mendidik anak. Hal itu diperlukan supaya yang lahir adalah keluarga yang kokoh dengan anak-anak yang tumbuh sehat dan terdidik, baik keluarga besar maupun keluarga kecil. Bukan sebaliknya, keluarga dengan anak-anak yang tumbuh tidak sehat dan tidak terdidik. Maksud perbanyak anak dalam hadis Rasulullah SAW tentu adalah anak-anak yang tumbuh sehat, terdidik, serta terbina agar menjadi generasi terbaik pada zamannya.

## 2. Kategori teknik humor *ironi*

*Ironi* yaitu humor dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. *Ironi* biasanya menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni melebih-lebihkan sehingga kata-kata ataupun kalimat tersebut menjadi humor yang lucu dan menghibur. Teknik humor *ironi* ini termasuk kedalam teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Yang diterima dipanti asuhan itu anak yatim dan anak terlantar, kamu masih mampu tidak sih?, kamu masih kuat sehat masih mampu untuk bekerja, Kamu malah menelantarkan anak kamu seperti gembel.”

Kutipan humor diatas termasuk ke dalam teknik humor *ironi*, dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa hiperbola (melebih-lebihkan) dimana menggunakan kata “gembel”. Menitipkan anak ke panti asuhan menjadi sebuah pilihan bagi masyarakat khususnya kelas menengah bawah. Tetap saja pilihan untuk menitipkan anak tersebut adalah pilihan yang paling terakhir karena menyangkut anak kandung mereka sendiri, darah daging mereka sendiri. Masalah ekonomi di mana mereka dituntut dengan biaya hidup yang tinggi dengan jam kerja yang tidak kalah tingginya tetapi tidak mendapat upah yang sepadan memberikan dilema terhadap para keluarga terhadap kehidupan anak mereka. Biaya untuk anak yang membayangi, dan waktu untuk anak yang terbatas menjadi momok tersendiri bagi para orang tua. Didalam Al-Qur’an Allah SWT menjadikan perawatan dan perlindungan terhadap anak itu adalah sebagai amanah yang harus dipikul oleh para orang tua Allah SWT berfirman di dalam (QS. Al-Anfal : 27-28).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (27) وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ  
(28) وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul-(Nya) dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian, sedangkan kalian mengetahui. Dan ketahuilah bahwa harta kalian dan anak-anak kalian itu hanyalah sebagai cobaan, dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar.*

Adapun begitu pentingnya *Hadhanah* bagi seorang anak di perlukan rasa peduli dan tanggung jawab dari kedua orang tua. Jalinan kerja sama antara keduanya hanya akan bisa terwujud selama kedua orang tua itu masih tetap dalam hubungan suami istri. Dalam suasana yang demikian, walaupun tugas *Hadhanah* pada dasarnya dilakukan oleh pihak ibu, namun peranan ayah tidak dapat diabaikan, baik dalam memenuhi segala kebutuhan yang memperlancar tugas *Hadhanah*, maupun dalam menciptakan suasana damai dalam rumah tangga dimana anak diasuh dan dibesarkan. Jadi sebelum

memiliki anak seharusnya mempersiapkan segala hal untuk menghidupi anak dari kecil hingga dewasa, orang tua bertanggung jawab atas anak yang dilahirkannya.

### 3. Kategori teknik humor *puns*

*Puns* adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda. Teknik merupakan permainan kata yang terfokus kepada pengucapan dan kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda dengan maksud untuk menghibur. Teknik *puns* ini digunakan pada konten Komedi channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Makanya anak anak semua, kalau kalian ingin menikah lihat dulu bagaimana dirimu, jangan asal asalan menikah nanti anak kamu mau kalian kasih makan apa? Menikahlah pada usia yang matang, jangan terburu buru pasti ada waktunya bukan seperti berburu, jodoh tidak akan tertukar.”

“Tapi pak guru kalau tukar jodoh boleh tidak? Terus kalau berburu jodoh boleh pak guru?”

Berdasarkan teori bisosiasi bahwa humor tercipta karena adanya kalimat atau kata-kata yang memiliki dua macam asosiasi. Kalimat tersebut terdapat pada kata “terburu” dan “berburu”. Pada kata tersebut hampir mirip dalam penyebutan namun berbeda pemaknaannya. Pernikahan adalah ibadah yang penting dan sakral dalam ajaran Islam. Pernikahan merupakan ikatan atau kesepakatan janji yang dilaksanakan dua orang untuk meresmikan hubungan perkawinan. Dalam bahasa Arab, pernikahan berasal dari kata al-nikah yang memiliki arti jimak atau hubungan seksual. Selain itu, kata al-nikah juga memiliki makna akad yang berarti ikatan atau kesepakatan.


Sebuah pernikahan bukan hanya persoalan menyatukan dua insan dan dua hati, melainkan juga persoalan menunaikan tujuan pernikahan itu sendiri, yakni menyempurnakan agama, melaksanakan titah ilahi serta

sunah nabi dalam rangka menjaga keturunan, meraih kebahagiaan, dan sebagainya. Tujuan pernikahan penting untuk ditegaskan agar setiap pasangan bisa mengingatnya dan mewujudkannya. Berkaitan tentang usia baliqh para ulama mazhab sepakat bahwa haid merupakan bukti seorang wanita sudah baligh. Haid kedudukannya sama dengan mengeluarkan sperma bagi laki-laki.

Selain itu para ulama mazhab sepakat bahwa tubuhnya bulu-bulu pada tubuh merupakan tanda bahwa seseorang telah baligh. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbuatan sehari-hari, karena kedewasaan dapat ditentukan dengan adanya tanda-tanda maupun dengan usia seseorang. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Imam Syafi'i seorang ayah boleh mengawinkan anak perempuan kecil (belum baligh), demikian pula dengan neneknya apabila ayahnya tidak ada. Menurut mazhab Syafi'i baligh yang menjadi kebolehan untuk menikah, dijelaskan dalam syarat perkawinan. Antara lain, kedua belah pihak yang hendak ingin melangsungkan perkawinan haruslah dalam keadaan berakal dan baliqh, kecuali dilakukan oleh wali mempelai. Selain itu kedua mempelai harus terlepas dari keadaan yang membuat mereka haram untuk menikah, baik karena hubungan keluarga maupun hubungan lainnya, baik bersifat permanen maupun sementara.

Tabel 3

Data kutipan humor dalam episode 22 Senjata Makan Tuan

Visual	Kutipan Humor
	<p>Ajar murid-muridmu akhlak, jangan cuma ajar ilmu saja. Kalau ilmu bisa dicari di mbah google tapi akhlak harus dicontohkan oleh kita sebagai guru.</p>

 <p>Tapi jangan ke sembarang orang seperti orang yang suka maling</p> <p>Adakami-Pinjaman: Uang Di... Iklan - 4,3 ★ GRATIS</p> <p>Komedak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok, Episode 22: SENJATA MAKAN TUAN (Adab Sala... 31 rb x duration 3 th lalu ...selengkaphya</p>	<p>Adab salaman bisa dilakukan dengan orang yang lebih tua seperti orang tua, guru. Tapi jangan ke sembarang orang seperti orang yang suka maling saja.</p>
 <p>Emang dapet berkah apaan cium tangannya icung</p> <p>Adakami-Pinjaman: Uang Di... Iklan - 4,3 ★ GRATIS</p> <p>Komedak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok, Episode 22: SENJATA MAKAN TUAN (Adab Sala... 31 rb x duration 3 th lalu ...selengkaphya</p>	<p>Cepat praktekan seperti yang ustadz afgan ajarkan , di cium yang baik lah.</p> <p>Masak saya harus cium tangan kamu yang baunya seperti tai ayam emang dapet berkah apa cium tangan icung.</p>
 <p>Salaman itu jangan ikuti gaya anak-anak sekarang yang nempel di pipi, jidat, ndak boleh</p> <p>Adakami-Pinjaman: Uang Di... Iklan - 4,3 ★ GRATIS</p> <p>Komedak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok, Episode 22: SENJATA MAKAN TUAN (Adab Sala... 31 rb x duration 3 th lalu ...selengkaphya</p>	<p>Salaman itu jangan ikuti gaya anak-anak sekarang yang nempel di pipi, jidat</p>
 <p>Tunggu dulu Jangan dibersihkan ingus mu</p> <p>Blibi Histeria Berapapun - blibi.com/81b Klat...</p> <p>Komedak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok, Episode 22: SENJATA MAKAN TUAN (Adab Sala... 32 rb x duration 3 th lalu ...selengkaphya</p>	<p>Tunggu dulu jangan hapus dulu ingusmu, berharga itu.</p>

Berdasarkan table di atas penulis mengkategorisasikan 5 kutipan humor tersebut menjadi tiga teknik humor sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaluddin

Rahmat dalam bukunya Retorika Modern, yaitu teknik humor *Parodi*, *Ironi*, dan *Puns*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kategori teknik humor *parodi*

*Parodi* adalah teknik humor sejenis komposisi dimana gaya suatu karya seperti (lagu, prosa, puisi, atau prosa liris) yang ditirukan secara serius dengan maksud untuk melucu. Teknik humor *parodi* ini merupakan salah satu teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten episode 22 berikut :

“Ajar murid-muridmu akhlak, jangan cuma ajar ilmu saja. Kalau ilmu bisa dicari di mbah google tapi akhlak harus dicontohkan oleh kita sebagai guru.”

Kutipan humor di atas mengandung teknik humor *parodi* dimana pada kalimat tersebut menjelaskan tentang bahwa sejatinya seorang guru sebaiknya tidak hanya mengajarkan ilmu saja melainkan juga mengajarkan tentang adab dan akhlaq. Dalam islam menjelaskan bahwa adab lebih tinggi dari pada ilmu, seperti pada dialog *kalau ilmu itu bisa di cari di mbah google tapi akhlak harus di contohkan*, pada kalimat tersebut menegaskan bahwa ilmu dapat di cari dimanapun apalagi pada zaman saat ini dimana teknologi kian berkembang dengan pesat, seperti halnya google, Ai yang dimana kitab isa membaca dan mencari informasi yang ingin kita ketahui. Namun, akhlak tidak bisa di cari tapi akhlak itu di contohkan, percuma punya ilmu tetapi akhlaknya kurang karena selain ilmu, akhlak juga tak kalah penting. Dalam Pendidikan akhlak juga perlu untuk di kedepankan apalagi kita sebagai umat muslim.

Seperti yang telah di sebutkan di Surah Al-Qolam ayat 4 yang berbunyi :

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.

Faktor yang membuat channel Komedi Dakwah Film memasukkan dialog tersebut untuk menegaskan bahwa akhlak perlu di contohkan kepada anak mulai sejak dini, tidak hanya ilmu saja yang diajarkan namun akhlakpun patut untuk di contohkan.

## 2. Kategori teknik humor *ironi*

*Ironi* yaitu humor dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. *Ironi* biasanya menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni melebih-lebihkan sehingga kata-kata ataupun kalimat tersebut menjadi humor yang lucu dan menghibur. Teknik humor *ironi* ini termasuk kedalam teknik humor yang digunakan pada konten Komedi channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten episode 22 berikut :

”Adab salaman bisa dilakukan dengan orang yang lebih tua seperti orang tua, guru. Tapi jangan ke sembarang orang seperti orang yang suka maling saja.”

Kutipan humor diatas termasuk ke dalam teknik humor *ironi*, dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa hiperbola (melebih-lebihkan) dimana menggunakan kata *maling* maksudnya adalah ketika kita ingin melakukan sesuatu jangan seperti maling yang apa-apa di ambil tanpa memikirkan resiko buruknya, dan pada konteks dialog tersebut mengarah kepada adab salam salaman terhadap orang yang lebih tua, bukan sembarang salaman saja apalagi terhadap yang bukan muhrim. Seperti yang di ajarkan dalam agama islam untuk menghormati yang lebih tua dan untuk tidak bersentuhan bagi yang bukan muhrimnya, seperti ketika seorang laki laki yang bersalaman kepada Perempuan yang bukan muhrimnya itu tidak dianjurkan, kecuali itu adalah muhrimnya seperti suami istri, anak kepada ibu. Kata ini sebagai perumpamaan yang digunakan agar terciptanya humor pada konten tersebut.

Humor ini digunakan sebagai perumpamaan terhadap masyarakat muslim, dimana lewat humor ini umat muslim mengerti batasan terhadap yang bukan muhrimnya dan mengetahui adab dalam bersalam-salaman.

Berdasarkan teori superioritas dan degradasi, kalimat humor yang digunakan timbul karena adanya kejanggalan dan lelucon dari kata-kata yang melebih-lebihkan sehingga terciptanya humor yang menghibur.

### 3. Kategori teknik humor *puns*

*Puns* adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda. Teknik merupakan permainan kata yang terfokus kepada pengucapan dan kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda dengan maksud untuk menghibur. Teknik *puns* ini digunakan pada konten Komedi channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

”Tunggu jangan hapus dulu ingusmu, berharga itu.”

Kutipan humor di atas menggunakan teknik *puns* yang merupakan permainan kata yang berfokus terhadap pengucapan yang sama namun memiliki makna yang berbeda. Berdasarkan teori biosasi humor timbul karena adanya hal-hal yang tidak diduga atau kalimat yang memunculkan dua macam asosiasi. Dalam kutipan tersebut menggunakan kata *berharga* yang ditujukan ingus. Kata *berharga* biasanya digunakan untuk mengartikan sesuatu berupa barang atau benda. Tetapi dari kutipan tersebut channel Komedi Dakwah Film menggunakan kata *berharga* ditujukan ke ingus, ingus berharga diartikan disini sebagai suatu cara atau strategi untuk mengerjai seseorang, dalam konten tersebut juga secara tidak langsung memberikan pesan kepada masyarakat semua bahwa ketika kita hendak mencium tangan seseorang yang lebih tua alangkah baiknya dengan keadaan bersih sehingga tidak menimbulkan rasa menjijikan bagi yang disalami.



Tabel 4

Data kutipan humor dalam episode 29 Misteri Kentut

Visual	Kutipan Humor
	<p>Kalau sudah baca Al-Quran itu fokus jangan bahas tentang bola, bahas tentang Perempuan, bahas tentang usaha.</p>
	<p>Apa susahnya wudhu, air kan banyak kecuali kalau di padang pasir sulit untuk cari air wudhu.</p>
	<p>Mana mungkin Zohri kentut badanya aja kurus ndak mungkin ada isinya.</p>
	<p>Ndak ada jin yang gini bau kentutnya, kalua kentut ya kentut mau pakai celana jeans atau sarung</p>
	<p>Mohon maaf bukan begitu bau kentutnya mahasiswa, bau kentut mahasiswa lebih berwibawa</p>

Berdasarkan table di atas penulis mengkategorisasikan 5 kutipan humor tersebut menjadi tiga teknik humor sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Retorika Modern, yaitu teknik humor *Parodi*, *Ironi*, dan *Puns*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kategori teknik humor *parodi*

*Parodi* adalah teknik humor sejenis komposisi dimana gaya suatu karya seperti (lagu, prosa, puisi, atau prosa liris) yang ditirukan secara serius dengan maksud untuk melucu. Teknik humor *parodi* ini merupakan salah satu teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten episode 29 (Misteri Kentut ) berikut :

“Kalau sudah baca Al-Quran itu fokus! jangan bahas tentang bola, bahas tentang Perempuan, bahas tentang usaha”

Kutipan humor pada konten episode 29 di atas mengandung teknik humor *parodi* dimana pada kalimat tersebut terdapat dialog yang menjelaskan hal tersebut. Pada kalimat di atas menjelaskan ketika seseorang yang sedang membaca Al-Quran tapi tidak fokus dan pikirannya kemana-mana, memikirkan hal lain selain baca Al-Quran seperti memikirkan sepak bola ataupun memikirkan perempuan dengan kalimat “*Kalau sudah baca Al-Quran itu fokus jangan bahas tentang bola, bahas tentang perempuan, bahas tentang usaha.*”

Dari Aisyah R.a, berkata : bahwa Rasulullah bersabda. “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah SWT.” (HR.Bukhari Muslim)

Faktor yang membuat channel Komedi Dakwah Film memasukkan dialog tersebut untuk menyadarkan masyarakat dalam membaca Al-Quran harus fokus menghayati setiap ayat yang dibaca dan fokus untuk membacanya karena ketika membaca Al-Quran sembari memikirkan hal-hal lain itu dapat mempengaruhi kualitas dari penghayatan dalam pembacaan setiap ayatnya.

## 2. Kategori teknik humor *ironi*

*Ironi* yaitu humor dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. *Ironi* biasanya menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni melebih-lebihkan sehingga kata-kata ataupun kalimat tersebut menjadi humor yang lucu dan menghibur. Teknik humor *ironi* ini termasuk kedalam teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedie Dakwah Film. Seperti kutipan dialog pada konten di episode 29 berikut :

“Mohon maaf bukan begitu bau kentutnya mahasiswa, bau kentut mahasiswa lebih berwibawa.”

Kutipan humor diatas termasuk ke dalam teknik humor *ironi*, dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa hiperbola (melebih-lebihkan) dimana terdapat dialog seperti *berwibawa* maksudnya dalam pemilihan dialog tersebut diartikan bahwasanya seorang mahasiswa harusnya lebih dewasa dalam menyikapi banyak hal seperti yang di contohkan dalam konten tersebut yakni, ketika sedang mengaji atau membaca Al-Quran alangkah baiknya harus suci dan ketika di tengah-tengah mengaji seharusnya seorang mahasiswa sadar terlebih dulu kalau semisal kentut berarti tandanya harus wudhu Kembali bukannya saling menyalahkan sehingga timbulnya fitnah dan penghayatan dalam pembacaan Al-Quran orang di sekitar kita jadi terganggu. Kata ini sebagai perumpamaan yang digunakan agar terciptanya humor pada konten tersebut.

Humor ini digunakan sebagai sindiran terhadap masyarakat dan kaum terpelajar seperti siswa dan mahasiswa untuk memahami ketika kentut itu harus tau tempat apalagi ketika sedang mengaji, jadi baiknya ketika tidak sengaja kentut langsung berwudhu kembali, dalam islampun juga sudah ada kemudahan jika batal dalam wudhu, hal yang dilakukan adalah berwudhu kembali dan itu tidaklah sulit.

Sebagaimana diriwayatkan oleh HR Bukhari :

“*Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, ‘Sholat seseorang yang berhadad tidak akan diterima sampai ia berwudhu. Lalu ada orang*

*hadramaut mengatakan, 'apa yang dimaksud dengan hadast,wahai Abu Hurairah?' Abu Hurairah pun menjawab, 'Di antaranya adalah kentut tanpa suara atau kentut dengan suara'.*”

Berdasarkan teori superioritas dan degradasi, kalimat humor yang digunakan tersebut timbul karena adanya kejadian dan lelucon dari kata-kata yang melebih-lebihkan sehingga terciptanya humor yang menghibur.

### 3. Kategori teknik humor *puns*

*Puns* adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda. Teknik merupakan permainan kata yang terfokus kepada pengucapan dan kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda dengan maksud untuk menghibur. Teknik *puns* ini digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Ndak ada jin yang gini bau kentutnya,kalua kentut ya kentut mau pakai celana jeans atau sarung.”

Kutipan humor di atas menggunakan teknik *puns* yang merupakan permainan kata yang berfokus terhadap pengucapan yang sama namun memiliki makna yang berbeda. Berdasarkan teori biosasi humor timbul karena adanya hal-hal yang tidak diduga atau kalimat yang memunculkan dua macam asosiasi. Seperti pada kata “Jin” dan “Jeans” pada kata tersebut terdapat kemiripan bunyi namun berbeda makna. Pada kata tersebut menjelaskan bahwa jika kentut dalam kondisi sedang berwudhu maka wudhunya akan batal, jin saja tau kalau kentut itu membatalkan wudhu tetapi hanya saja jin akan senang jika manusia tidak berwudhu kembali jika tidak sengaja kentut. Mau pakai celana jeans ataupun sarung jika kentut itu sudah membatalkan wudhu.

Tabel 5

Data kutipan humor dalam episode 37 Bayar Hutang

Visual	Kutipan Humor
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Eps 37: Bayar Hutang 102 (3 x ditonton) 1 thn lalu ...se @ngkaptiya</p>	<p>Tumben kamu ini ramah biasanya kayak orang yang kesurupan kamu ini.</p>
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Eps 37: Bayar Hutang 102 (3 x ditonton) 1 thn lalu ...se @ngkaptiya</p>	<p>Jadi gini ton aku kesini ada misi khusus ini, misi pinjam duit ini hehehe</p>
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Eps 37: Bayar Hutang 102 (3 x ditonton) 1 thn lalu ...se @ngkaptiya</p>	<p>Kamu kenapa sih nagih nagih terus macam debt kolektor , sabar lah sedikit</p>
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Eps 37: Bayar Hutang 102 (3 x ditonton) 1 thn lalu ...se @ngkaptiya</p>	<p>Nyuruh nyelesaikan masalah besok besok ternyata mau ngambil martabak aja</p>
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Eps 37: Bayar Hutang 102 (3 x ditonton) 1 thn lalu ...se @ngkaptiya</p>	<p>Saya mengambil martabak ini karena kalian kasih, bukan karena saya sok kaya, kayak orang orang</p>

Berdasarkan table di atas penulis mengkategorisasikan 5 kutipan humor tersebut menjadi tiga teknik humor sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Retorika Modern, yaitu teknik humor *Parodi, Ironi, dan Puns*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kategori teknik humor *parodi*

*Parodi* adalah teknik humor sejenis komposisi dimana gaya suatu karya seperti (lagu, prosa, puisi, atau prosa liris) yang ditirukan secara serius dengan maksud untuk melucu. Teknik humor *parodi* ini merupakan salah satu teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Tumben kamu ini ramah biasanya kayak orang yang kesurupan kamu ini.”

Kutipan humor di atas mengandung teknik humor *parodi* dimana pada kalimat tersebut menjelaskan kata “kesurupan jin” yang dimana diibaratkan seperti watak manusia. Ketika kita berinteraksi dengan sesama manusia entah itu orang tua, guru, dan teman seharusnya kita menggunakan tutur kata yang baik, pada scene ini ditunjukkan bahwa Adrian ingin meminjam uang terhadap temannya, namun temannya tahu bahwa perilaku Adrian sangat berbeda jauh ketika ingin meminjam uang darinya. Ketika kita ingin mendapatkan sesuatu entah itu tujuan maupun barang, alangkah baiknya kita dating dengan niat yang baik disertai tutur kata yang baik, apalagi dalam meminjam uang harusnya dengan alasan jujur tidak di bohong sehingga membuat kita berpura-pura terlihat meyakinkan agar mudah meminjam uang.

Faktor yang mempengaruhi penciptaan humor ini yakni melihat kebiasaan manusia dalam keseharian yang sering dijumpai seperti pada scene ini yakni meminjam uang. Gunakan tutur kata yang baik tidak seenaknya sendiri dalam berbicara.

2. Kategori teknik humor *ironi*

*Ironi* yaitu humor dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. *Ironi*

biasanya menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni melebih-lebihkan sehingga kata-kata ataupun kalimat tersebut menjadi humor yang lucu dan menghibur. Teknik humor *ironi* ini termasuk kedalam teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Kamu kenapa sih nagih nagih terus macam debt kolektor , sabar lah sedikit.”

Kutipan humor diatas termasuk ke dalam teknik humor *ironi*, dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa hiperbola (melebih-lebihkan) dimana terdapat dialog seperti pada kalimat “*debt collector*”. Seperti yang diketahui urusan tagih menagih bukan hanya urusan debt kolektor, melainkan jika kita meminjam uang kepada teman kita sudah seharusnya kita membayarkan sesuai janji yang telah dibuat ketika akad meminjam uang, jadi wajar saja bila orang tersebut menagih uangnya kepada kita. Jika kita ingin meminjam uang sudah seharusnya kita membayarnya tepat waktu sesuai yang telah dijanjikan. Dalam islam meminjamkan uang dianjurkan tetapi bagi yang meminjam baiknya untuk mengembalikannya sesuai akad yang telah ditentukan.

### 3. Kategori teknik humor *puns*

*Puns* adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda. Teknik merupakan permainan kata yang terfokus kepada pengucapan dan kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda dengan maksud untuk menghibur. Teknik *puns* ini digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Saya mengambil martabak ini karena kalian kasih, bukan karena saya sok kaya, kayak orang orang.”

Berdasarkan teori bisosiasi bahwa humor tercipta karena adanya kalimat atau kata-kata yang memiliki dua macam asosiasi. Kalimat tersebut terdapat pada kata “kayak” dan “kaya” kata kayak disana merupakan kalimat bentuk kata yang tidak baku dari kata seperti atau sebagai yang biasa

digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kata kaya bermaknakan bahwa orang yang mempunyai banyak harta. Ketika kita memberi sesuatu terhadap orang lain jangan hanya menganggap sebagai kasihan, kita harus ikhlas memberi terhadap siapapun apalagi menuduh orang yang kita beri dengan tuduhan yang tidak baik.

Tabel 6

Data kutipan humor dalam episode 38 Puasa Ulat dan Ula

Visual	Kutipan Humor
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Episode 38 : PUASA ULAT &amp; ULAR 13:16 x d1n1t0n   1 th   du   _s4s4ngk4pny4</p>	<p>Ketika berpuasa bisa diibartakan seperti ular dan ulat, mau pilih mana ular atau ulat? Bukan terus menerus dengan kebiasaan yang sama tidur melingkar kayak ular kemudian bangun jam 10 macam ular sawah aja</p>
 <p>Kamu juga adrian KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Episode 38 : PUASA ULAT &amp; ULAR 13:16 x d1n1t0n   1 th   du   _s4s4ngk4pny4</p>	<p>Kamu ini Adrian macam ular piton aja kerjanya tidur melingkar</p>
 <p>KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Episode 38 : PUASA ULAT &amp; ULAR 13:16 x d1n1t0n   1 th   du   _s4s4ngk4pny4</p>	<p>Kalau Adrian ular piton pak guru ular apa dong?</p>
 <p>Sampai jam 10 KomeDak (Komedi Dakwah) Sasak Lombok Episode 38 : PUASA ULAT &amp; ULAR 13:16 x d1n1t0n   1 th   du   _s4s4ngk4pny4</p>	<p>Puasa jangan seperti ular yang bergelantungan ,melingkar sampai jam 10</p>





Bulan puasa harus puasa , jangan cuma melingkar aja seperti ular, sukanya gigit pakai taring.

Kalau saya pak guru saya suka gigit makanan pakai gigi ehehehe.

Berdasarkan table di atas penulis mengkategorisasikan 5 kutipan humor tersebut menjadi tiga teknik humor sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Retorika Modern, yaitu teknik humor *Parodi*, *Ironi*, dan *Puns*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Kategori teknik humor *parodi*

*Parodi* adalah teknik humor sejenis komposisi dimana gaya suatu karya seperti (lagu, prosa, puisi, atau prosa liris) yang ditirukan secara serius dengan maksud untuk melucu. Teknik humor *parodi* ini merupakan salah satu teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten episode 38 berikut :

“Ketika berpuasa bisa di ibartakan seperti ular dan ulat, mau pilih mana ular atau ulat? Bukan terus menerus dengan kebiasaan yang sama tidur melingkar kayak ular kemudian bangun jam 10 macam ular sawah aja.”

Kutipan humor di atas mengandung teknik humor *parodi* dimana pada kalimat tersebut menjelaskan kata ular yang di ibaratkan dengan berpuasa, ketika umat muslim berpuasa alangkah baiknya merubah kebiasaan yang kurang baik menjadi lebih baik lagi bukan seperti ular tidur melingkar ketika lapar baru mencari mangsa, dalam hal tersebut ular dianggap sebagai suatu kebiasaan yang kurang baik dalam berpuasa, yang kerjanya hanya tidur saja hingga waktunya berbuka atau bahkan batal di tengah-tengah berpuasa ataupun ular adalah hewan yang ketika berganti

kulit menjadi lebih indah namun tabiatnya sama saja , tetap ganas seperti sebelumnya. Dalam agama islam momen-momen berpuasa alangkah baiknya kita untuk memperbanyak ibadah seperti tadarrusan, sholawatan dan tidak hanya tidur saja. Kemudian setelah berpuasa menjadi lebih baik lagi dari sebelum-sebelumnya.

Faktor yang mempengaruhi penciptaan humor ini perlunya untuk tidak terjebak dalam zona yang tetap, adakalanya untuk melakukan perubahan yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini tabiat-tabiat buruk yang umat muslim perbuat sebelum berpuasa berubah menjadi tabiat-tabiat yang baik setelah berpuasa karena bulan Ramadhan adalah bulan yang suci.

## 2. Kategori teknik humor *ironi*

*Ironi* yaitu humor dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. *Ironi* biasanya menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni melebih-lebihkan sehingga kata-kata ataupun kalimat tersebut menjadi humor yang lucu dan menghibur. Teknik humor *ironi* ini termasuk kedalam teknik humor yang digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Kamu ini Adrian macam ular piton aja kerjanya tidur melingkar.”

Kutipan humor diatas termasuk ke dalam teknik humor *ironi*, dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa hiperbola (melebih-lebihkan) dimana terdapat dialog seperti pada kalimat *ular piton*, yang dimana ular piton digambarkan sebagai ular besar dan berbahaya dan ketika memangsa mangsanya ular piton akan melilit mangsanya sehingga mati dan seteah itu baru dimakan lah mangsanya. Seperti halnya ketika sedang berpuasa memang bahwasanya tidurnya orang berpuasa itu ibadah namun jangan disalah artikan untuk tidur hingga waktunya berbuka, alangkah baiknya untuk melakukan hal-hal positif seperti mengaji atau membaca. Sehingga apa yang kita lakukan saat berpuasa memilik impact yang baik selepas berpuasa dan menjadi kebiasaan yang baik.

### 3. Kategori teknik humor *puns*

*Puns* adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda. Teknik merupakan permainan kata yang terfokus kepada pengucapan dan kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda dengan maksud untuk menghibur. Teknik *puns* ini digunakan pada konten Komedak channel youtube Komedi Dakwah Film. Seperti pada kutipan dialog pada konten berikut :

“Bulan puasa harus puasa , jangan cuma melingkar aja seperti ular, sukanya gigit pakai taring.”

“Kalau saya pak guru saya suka gigit makanan pakai gigi ehehehe.”

Berdasarkan teori bisosiasi bahwa humor tercipta karena adanya kalimat atau kata-kata yang memiliki dua macam asosiasi. Kalimat tersebut terdapat pada kata “gigit” dan “gigi”. Secara penyebutan mungkin hampir sedikit mirip namun maknanya beda, kata gigit lebih mengartikan ke hal yang dilakukan tapi kalau gigi itu adalah salah satu bagian tubuh dari manusia maupun hewan. Pada percakapan pada scene tersebut secara tidak langsung memberitahu kita bahwa ketika kita berpuasa kita jharus menahan lapar dan juga hawa nafsu, diibaratkan seperti ular yang suka memangsa apapun tanpa melihat apa yang dimangsa,ular tersebut memangsa karena lapar dan nafsu untuk memangsa yang tinggi, nah kita seharusnya tidak seperti ular yang suka memangsa apapun dengan nafsu, kita harus mampu menahannya hingga waktu buka puasa tiba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa konten Komedak pada channel youtube Komedi Dakwah Film berisikan konten berupa film pendek komedi dakwah. Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka terdapat tiga teknik humor yang digunakan channel youtube Komedi Dakwah Film dalam aktivitas dakwahnya, yaitu teknik humor parodi, teknik humor ironi, dan teknik humor puns. Penggunaan dari ketiga teknik humor tersebut pada dasarnya bertujuan agar humor yang disampaikan menjadi lebih terarah, sehingga dakwah yang dilakukan tidak monoton sekaligus mempertugas materi dakwah yang disampaikannya agar dapat diterima oleh mad'u.

Kemudian secara spesifik penggunaan humor dalam dakwah juga lebih mudah diterima jika di sajikan dengan sedikit humor, dakwah pada era sekarang juga dapat melalui platform yang sudah tersedia, salah satunya adalah youtube, sebagai anak muda tentunya mampu untuk mengolah youtube sebagai media penyalur dakwah, bias melakukan itu dengan membuat video pendek dengan cerita kehidupan sehari hari tak lupa dengan disisipi dakwah yang mudah diterima oleh masyarakat luas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada film pendek Komedak pada channel youtube Komedi Dakwah Film di atas. Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya :

1. Hendaknya para mad'u bisa mengambil nilai manfaat dari apa yang telah disampaikan oleh seorang da'I melalui humor
2. Bagi seorang da'i hendaknya dalam penyampaian humor tidak melebihi porsi dakwah itu sendiri dan humor hanya dijadikan sebagai bahan

pelengkap untuk memberikan hiburan serta sebagai alat mengalihkan perhatian mad'u agar tetap fokus kepada inti dari dakwah tersebut.

3. Penelitian hanya sebatas analisis isi dengan menggunakan teori humor, oleh karena itu diharapkan dapat dijadikan referensi untuk kemudian dikembangkan lagi pada penelitian yang akan datang.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah, sebagai ucapan wujud syukur atas selesainya skripsi ini, karena tanpa adanya ridho Allah SWT, mustahil bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti yakin bahwasannya skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. (2012). *Humor Ulama*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Aliyudin, E. A. (2009). *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Anastasya, S. (2013). Teknik Humor dalam Film Warkop DKI. *Jurnal e-komunikasi, U.K Petra*, 1.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Berger, A. (2012). *An Anatomy of Humor*. United States America: Transaction Publisher.
- Darmansyah. (2010). *Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Denial, Z. A. (2007). *Al-Qur'an For Life Excellence : Tips-Tips Cemerlang dari Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi , Pengantar Metodologi Untuk Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Friedman, S. (2006). *Humor dalam presentasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartanti. (2008). Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis Anima. *Indonesia Psychology Jurnal*, 24, 38-35.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metodelogi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ilaihi Harjani, W. d. (2006). *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Keraf, G. (1996). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kusnawan, A. (2004). *Ilmu Dakwah Kajian Berbagai Aspek*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mahmuddin, H. d. (2021). Youtube sebagai media Dakwah. *Journal of Social Religion Research*, 12.
- Marwan, I. (2013). Rasa Humor Dalam Perspektif Agama. *Buletin Al-Turas* 19, 267-278.
- Marwan, I. (2013). Rasa Humor dalam Prespektif Agama. *Buletin Al-Turas*, 19, 1.

- Mastori. (2018). *Pemikiran Politik Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.
- Mauludi, S. (2017). *Happiness Here! Bahagia Tuh Di Sini!* . Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muhammad, H. (2013). *Metodelogi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: CV Salsabila Putra Utama.
- Muhammad, H. (2013). *Metodelogi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: CV Salsabila Putra Utama.
- Muis, A. (2001). *Komunikasi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, F. M. (1981). *Dinamika dan Akidah Dakwah*. Surabaya: Pt. Bina Ilmu.
- Nurdin, A. (2007). *Dakwah Dalam Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Nurfitria. (2022). Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media. *An-Nida'*, 46, 1.
- Prof. H. M. Toha Yahya Omar, M. (2016). *Islam dan Dakwah*. Jakarta: PT AlMawardi Prima.
- Rahmat, J. (1998). *Retorika modern pendekatan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramanadji, D. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 213-221.
- Ridwan, A. (2010). Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika. *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*, 4.
- Ridwan, A. (2010). Humor Tabligh Partisipan Yang Sarat Estetika. *Aang Ridwan, "Humor Tabligh Partisi Jurnal Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung*, Aang Ridwan, "Humor Tabligh Partisipan Yang Sarat Estetika", *Jurnal Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah* 931-933.
- Ruanse, U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Bandung: CV. ALVABETA.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafei, A. M. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Iksan.
- Wajidi, F. (1993). *Content analysis : introduction to this teory and methodology*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yasir, M. (2012). *Humor Sehat Ala Ustad*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farhan Hafidh Andika Paryanto  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 09 Mei 1998  
Alamat : Nepak Bulurejo Magelang  
Email : [waksunari393@gmail.com](mailto:waksunari393@gmail.com)  
Instagram : senjancuk.id  
No. Hp : 089668570630

### Riwayat Pendidikan

1. TKIT Bias Magelang
2. SDIT Bias Magelang
3. PP. Darul Ma'rifat Kediri
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

### Riwayat Organisasi

1. PMII Rayon Dakwah
2. DEMA FDK
3. SEMA Universitas